



NO: 181/ILHA-U/SU-S1/2024

**DINAMIKA KEUTAMAAN MEMILIKI ANAK
PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN MILENIAL
PERSPEKTIF HADIS
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**NUR HABIBAH
NIM. 12030425764**

**Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Dinamika keutamaan memiliki Anak Perempuan**
Dalam kehidupan Milenial perspektif hadis.
Nama : **NUR HABIBAH**
NIM : **12030425764**
Program Studi : **Ilmu Hadis**
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : **Jum'at**
Tanggal : **31 Mei 2024**
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Dekan

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

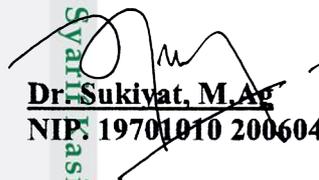
Ketua

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris

Usman, M. Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji IV

Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH, Ph.d
NIP. 19890502 202321 1 016

2. Dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap isi dan bentuk skripsi yang bersangkutan. Apabila terdapat kecurangan atau pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran yang menyertai surat ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama	: Nur Habibah
NIM	: 12030425764
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan Dalam Kehidupan Milenial Perspektif Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta © 2014 UIN Suska Riau
Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyerahkan kepada pihak yang berwenang. Penyalinan tanpa izin UIN Suska Riau dapat dikenakan sanksi hukum. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi bagian yang bersangkutan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl.

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

skripsi saudara :

Nama : Nur Habibah

NIM : 12030425764

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan Dalam Kehidupan Milenial Perspektif Hadis.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

NIP. 196906011992032001

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Unduh dan
tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan/atau menyalin sumber.
Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Habibah
NIM : 12030425764
Tempat/Tgl.Lahir : Sibanggor Tonga, 24 Juni 2000
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan
Dalam Kehidupan Milenial Perspektif Hadis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Nur Habibah
NIM. 12030425764

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

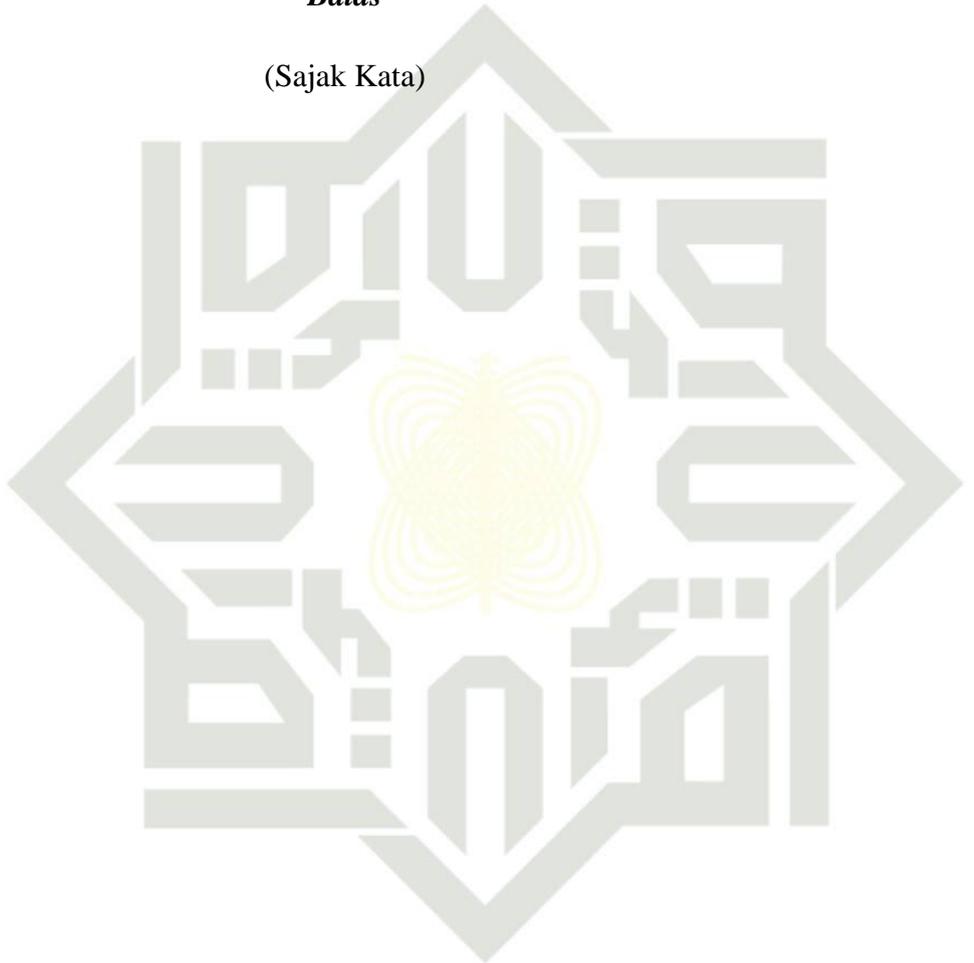
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Belajarlah Untuk Percaya Bahwa Apa Yang di Takdirkan Untukmu Tidak Akan Pernah Melewatkanmu, Jangan Minta Kesenangan Tetapi Mintalah Ketenangan, Karena Nalarmu Terbatas Sedangkan Skenario Allah Tanpa

Batas

(Sajak Kata)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي بنعمته تتم الصالحات، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى
وصحبه و من تبعهم بإحسان الى يوم الدين، اما بعد

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul “Makna Hadis Tentang Keutamaan Anak Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Ilmu Parenting” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini “ **Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan Dalam Kehidupan Milenial Perspektif Hadis**” Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain.

Seiring berjalannya waktu, penulis sudah melalui tahap perkuliahan selama 4 tahun di Universitas Islam Sutan Syarif Kasim Riau ini. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang diucapkan:

1. Kepada orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu pangeran tanpa kuda Ayahanda Sahren dan bidadari tanpa sayap Ibunda Nur Hamidah yang telah memberi sokongan dan dukungan yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna. dan tidak lupa terima kasih kepada diri sendiri sudah bertahan sejauh ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kemudian terimakasih kepada saudara-saudara saya (kak Nila Sari dan suami kak Hotma Sari, kak Nur Latifah dan suami kepada adek-adek saya Dzul Hikmah, Hajjatul Maimunah, Luffiah Dan Najid Rizkillah, beserta keluarga besar Nasution yang selalu memberikan semangat dan motivasi, yang memberikan sumbangsih baik material maupun immaterial sehingga saya sampai ditahap ini.
3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
6. Kepada Ayahanda Usman. M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di universitas ini
7. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan Ibunda Salmaini Yeli, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kemudian terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya Siti Ayunda Sari selaku partnert terbaik selama penulisan skripsi ini yang senantiasa sabar dan support Walaupun tak sedarah tapi searah, saling memotivasi dan saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan selama penulisan skripsi berlangsung, dan terimakasih kepada sahabat kecil saya Nur Halimah yang selama penulisan skripsi ini mau saya repotkan baik waktunya ataupun bantuannya baik secara materi maupun non materi.

11. Terimakasih kepada teman-teman saya awak-awak sungkem, Annisa Indah Anggraini, Abidah A'la Khairat, Basmah Al-Az, Maiputri Desnaprianti, teman seperjuangan mulai dari masuk perkuliahan sampe sekarang susah senang telah dilalui bersama. Dan terimakasih kepada Wulan Safitri selaku halak kita yang slalu buat rusuh tapi menyenangkan.

11. Dan terimakasih kepada keluarga besar KKN Bandar Padang selaku pemberi semangat selama penulisan Skripsi ini.

12. Kemudian teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2020 kelas A, B, C, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun immaterial, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membala semua kebaikan tersebut.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 24 Maret, 2024

Penulis,

Nur Habibah

NIM: 12030425764

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

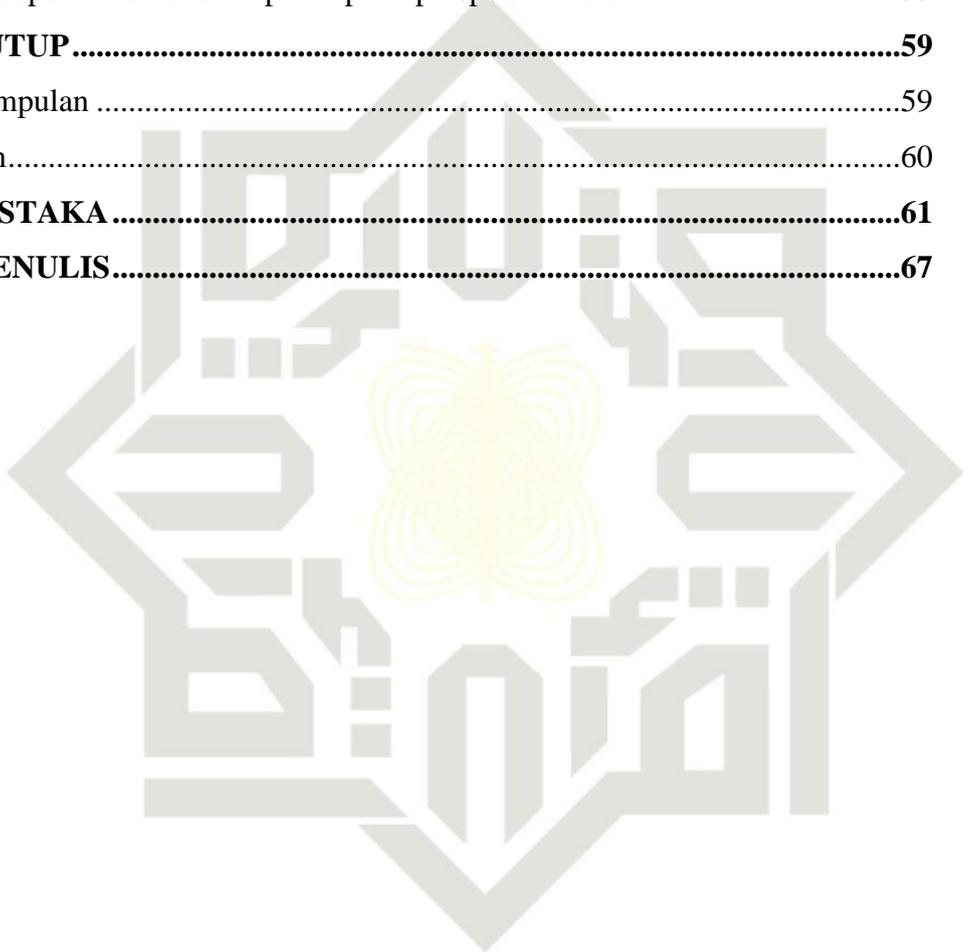
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Pendekatan Penelitian	12
3. Sumber Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	14
BAB II KERANGKA TEORITIS	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Literatur Review.....	19
BAB III PEMBAHASAN.....	24
A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Keutamaan Memiliki Anak Perempuan.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Syarah hadis Tentang Keutamaan Memiliki Anak Perempuan	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	51
A. Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan dalam Kehidupan Milenial Perspektif hadis.....	51
1. Dinamika keutamaan memiliki anak perempuan.....	51
2. Kehidupan milenial anak perempuan perspektif hadis	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA PENULIS	67



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

2. Vokal, Panjang, Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ”iy” agar dapat menggambarkan ya’

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = اء misalnya خير menjadi khayru

3) Ta' Marbutah

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4) Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b) Al-Rawi adalah ...
- c) Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Dinamika Keutamaan Memiliki Anak Perempuan Dalam Kehidupan Milenial Perspektif Hadis**”. Memiliki anak perempuan adalah ujian hidup dan itu tidak mudah yang harus dijalani dengan penuh kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan kebesaran hati, dalam kehidupan milenial perkembangan dan penyesuaian diri anak perempuan terhadap keadaan baid dalam kehidupan milenial yaitu perempuan yang mengalami kondisi kemajuan teknologi sehingga kehidupannya mengalami perubahan. Adapun rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian yaitu status dan pemahaman hadis tentang keutamaan memiliki anak perempuan, dan bagaimana dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis. Dan tujuan penelitian ini Untuk mengetahui status dan pemahaman tentang keutamaan memiliki anak perempuan. Untuk mengetahui dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk melihat sudut pandang keutamaan memiliki anak perempuan yang dikaitkan dinamika kehidupan milenial. dari hasil Penelitian ini dapat disimpulkan: *Pertama*, Hadis riwayat Shahih Ibn Hibban Nomor 614 berstatus hasan li Ghairi, hadis ini menjelaskan tentang keutamaan memiliki anak perempuan, *Kedua* Dengan adanya dinamika kehidupan milenial tentang keutamaan memiliki anak perempuan, penting untuk memiliki pemahaman yang seimbang antara tradisi budaya dan ajaran agama. Dengan mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang mendukung kesetaraan gender dan keadilan dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial juga berarti memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang.

Kata Kunci : Dinamika, Anak Perempuan, Milenial, Hadis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “The Dynamics of Having a Daughter virtue in Millennial Life on Hadist Perspective”. Having a daughter was life test, it was not easy, and we must be endured with patience, sincerity, and big heart. In millennial life, the development and adjustment of daughters to the *baid* conditions in millennial life that experienced the technological progress conditions, so their life experienced change. The formulations of the problems in this research: the status and understanding of the hadist regarding to having daughters virtue, and the dynamics of having daughter virtue in millennial life on hadist perspective. This research aimed at knowing the status and understanding of having daughter virtue, and knowing the dynamics of having daughter virtue in millennial life on hadist perspective. It was a library research using a qualitative approach to look at the point of view having daughter virtue that was related to the millennial life dynamics. The research findings showed that: first, the Hadist narrated by Sahih Ibn Hibban Number 614 was in Hasan li Ghairi status, this hadist explained having daughter virtues. Second, the millennial life dynamics regarding to having daughter virtues, it was important to have the balanced understanding of traditions, culture and religious teachings. By applying Islamic values supported the genders’ equality and justice in the family and society. Therefore, having daughters in millennial life also meant that providing equal opportunities for them to get quality education and develop their potential in various fields.

Keywords: Dynamics, Daughter, Millennial, Hadist

المخلص

هذه الرسالة بالعنوان "ديناميكية فضيلة الابنة في الحياة الألفية من منظور الحديث النبوي". إن إنجاب الابنة هو فتنة الحياة لا بد أن يقوم بها الوالدان بالصبر والإخلاص والرضا والقناعة. وكانت الابنة في تطورها في الحياة الألفية يعانين من ظروف التكنولوجية بحيث تأثر في تغير حياتهن. أما صياغة البحث التي طرحتها الباحثة فهي مكانة وفهم الحديث في فضل إنجاب الابنة، وديناميكية فضل إنجاب الابنة في الحياة الألفية من منظور حديث. ويهدف البحث إلى معرفة مكانة وفهم فضائل وجود الابنة. ولمعرفة ديناميكية أولوية إنجاب البنات في حياة الألفية من منظور الحديث. كان هذا البحث نوعاً من الأبحاث المكتوبة باستخدام المنهج النوعي للنظر في وجهة نظر فضائل وجود ابنة فيما يتعلق بديناميكية الحياة الألفية. ومن نتائج هذا البحث يمكن الاستنتاج ما يلي: أولاً، إن الحديث الذي رواه ابن حبان في صحيحه رقم 614 وهو حديث حسن لغيري، وشرح الحديث فضائل إنجاب الابنة. ثانياً، مع ديناميكية الحياة الألفية فيما يتعلق بالفضائل عند إنجاب البنات، من المهم أن يكون للوالدين فهم متوازن للثقافة والشريعة ومن خلال تطبيق القيم الإسلامية التي تدعم المساواة والعدالة بين الجنسين في الأسرة والمجتمع. ولذلك، فإن الابنة في حياة الألفية يوفر المساواة لهن للحصول على التربية الجيدة وتطوير إمكاناتهن في مختلف المجالات

الكلمات الدلالية: ديناميكية، ابنة، الفية، الحديث النبوي.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menaruh perhatian besar terhadap pengasuhan dan pendidikan anak, baik itu anak laki-laki maupun anak perempuan, anak perempuan memiliki emosi yang berubah-ubah karna banyak dipengaruhi perasaan dan memiliki emosi yang labil, anak laki-laki sulit berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan dan memiliki perbendaharaan kata yang terbatas, sedangkan anak perempuan lebih suka berbicara, dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa perempuan bisa menggunakan sekitar 20.000 kata perhari sedangkan laki-laki hanya 7.000 kata, inilah alasan mengapa anak perempuan terlihat lebih cerewet.¹ sebagai orang tua harus memahami perbedaan tersebut. Mengasuh dan mendidik anak dimulai jauh sejak awal memilih calon istri, yang diharapkan mampu menjadi teladan dan memberikan tuntunan kepada putra putrinya kelak.² Islam juga memberikan tanggung jawab yang besar bagi siapa saja yang mendapatkan amanah dalam mengasuh anak-anak perempuan. Karena pada zaman jahiliah kelahiran anak perempuan tidak disukai oleh orang-orang arab pada umumnya karena menurut mereka anak perempuan itu adalah beban dan sumber rasa malu.

Memiliki anak perempuan adalah ujian hidup dan itu tidak mudah yang harus dijalani dengan penuh kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan kebesaran hati. Allah menguji dan mencoba manusia karena dua anugrah yaitu bahagia dan sengsara,³ resiko bagi orang tua mempunyai anak perempuan pertama sekali malu, apalagi anak perempuan itu tidak diurus dengan baik pasti orang tuanya malu, kalau laki-laki tidak malu, apalagi

¹ Mahyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Bahasa Dalam Komunikasi Gender," *Journal Profesional FIS UNIVED* 8, no. 2 (2021): 7–13.

² Abdul Mun'in Ibrahim, "Mendidik Anak Perempuan" (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).

³ Imam Khoimaeni, *40 Hadis, Khazanah Ilmu-Ilmu Islam* (Bandung: Mizan, 1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau perempuan tersebut hamil pasti yang ketahuan perempuan bukan laki-laki malunya sampe tujuh keturunan sampai kakek buyutnya ikut terseret, yang kedua biaya, biaya anak perempuan jauh lebih besar daripada anak laki-laki, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih yang memudahkan informasi, ataupun berita yang kurang disaring akan mempengaruhi pola pikir dan pergaulannya, buktinya yang beredar di depan mata kita terjadinya kenakalan remaja, seks bebas, tingginya angka kehamilan diluar nikah, aborsi, bahkan bunuh diri pada remaja.

Bagi para orang tua bahwa sangat penting untuk serius mendidik anak baik anak laki-laki maupun perempuan, terutama anak perempuan namun dalam hadis di jelaskan fhadilah mengasuh dan mendidik anak perempuan hadits tersebut di jelaskan dalam kitab Shahih Ibn Hibban nomor hadis 614, dengan lafadz

"مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

"barangsiapa ditaqdirkan mempunyai dua anak perempuan dan berbuat baik kepada mereka jadilah baginya pelindung dari api neraka.

Hadis tersebut menerangkan bahwasanya jika kita memiliki anak perempuan dan memeliharanya dengan baik sesuai ajaran agama islam akan menjadi tameng bagi orang tua dari api neraka. Maksud dalam hadis ini orang tua yang memberikan kasih sayang terhadap anak perempuannya disebabkan anak perempuan itu harus betul dijaga dan harus diperhatikan lebih, dan mengasuhnya dengan baik dan memenuhi kebutuhan anak perempuan tersebut, Allah juga akan menyayangnya.⁴ Karena kebiasaan anak perempuan tidak mampu mengurus kepentingannya sendiri. berbeda dengan laki-laki sebab mereka mempunyai kekuatan fisik dan penilaian yang bagus dan kemampuan untuk mengurus perkara yang dibutuhkan

⁴ Muhammad bin isa bin Surah bin Musa bin Dohik At-Tirmidzi, *Sunan At- Tirmidzi* (Desir: Sirkah Maktabah Wa Matbuah Musthafa Al-Bab Al -Halabi, 1975).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya pada permasalahan dan keadaannya. Menurut syarak laki-laki dan perempuan sama, baik dalam akhlak, amal, pahala, balasan, siksa, dan kesempatan masuk surga. Peran laki-laki nampak dalam segala perkara, sedangkan wanita penopang terpenting dalam kebangkitan islam maka sebaik-baik laki-laki adalah yang paling baik terhadap istri-istrinya.

Peran perempuan di dalam kehidupan ini tentunya menjadi pilar yang tidak akan pernah bisa digantikan oleh penelitian maupun uji coba ilmiah secanggih apapun.⁵ Keistimewaan perempuan adalah pemberian Tuhan dengan segala cintanya menjadikan perempuan (sebenarnya) adalah sebagai sosok yang suci, terhormat, lembut, indah, dan dan semua hal yang baik pada dirinya. Perempuan dengan julukan (idaman) menurut pandangan sebageian besar orang Indonesia adalah dia yang cantik, tinggi, berkulit cerah, bertubuh langsing, berpendidikan, dan pintar memasak (tentunya). Padahal kembali lagi ke dalam fitrahnya perempuan juga manusia biasa. yang berhak dan bebas mengekspresikan emosi dan perasaannya. Jaman yang serba maju, serba cepat, dan serba teknologi seperti sekarang ini yang sering disebut oleh kaum milenial dengan sebutan Gen Z membuat perempuan berevolusi menjadi sosok yang berpikir cerdas dan lebih bebas mengemukakan pendapat.

Anak perempuan memiliki hal yang sangat penting, yaitu potensi bahaya, fitnah, dan godaan. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus terhadap mereka karena cenderung lebih terbawa perasaan. Anak perempuan akan menjadi permata bagi keluarganya dan masyarakat setempat, manakala mereka mengasuh dengan sabar, memberinya makan, minum, dan pakaian dari hasil usahanya, serta mendidik dengan keagungan dan keindahan islam akan menjadi tameng bagi orang tua nya dari neraka dan hari kiamat.⁶ Orangtua memiliki tanggung jawab untuk

⁵ Umar Haris Sanjaya, wanita kondisi (milenial) saat ini dalam optik islam (ulil albab), dikutip dari <https://dppai.uir.ac.id/wanita-kondisi-milenial-saat-ini-dalam-optik-islam-ulil-albab/#ftn3>, diakses pada 6 juni 2024 pukul 08.20.

⁶ Kumbaran mom, "parenting islami 4 hadis tentang memiliki anak perempuan", 20 November 2022. <https://kumbaran.com/kumbaranmom/parenting-islami-4-hadis-tentang-memiliki-anak-perempuan-lucm7GCsITy>. Diakses pada 30 September 2023 pukul 19.58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan dalam perkembangan tertentu. Pola asuh yang dilakukan bersama ibu dan ayah merupakan cara terbaik pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anak terutama sang ibu karena ibulah yang akan menjadi *madrasatul ula* (sekolah pertama) bagi anak-anaknya. perempuan yang akan menjadi pendamping bagi laki-laki yang diciptakan Allah mempunyai banyak keunikan.⁷ hal tersebut merupakan cerminan kelembutan hati yang telah Allah tanamkan sebagai ciri khas anak perempuan.

Keutamaan memiliki anak perempuan dalam keluarga dari perspektif orang tua karena orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban mendidik anak perempuannya, hingga anak perempuan itu tumbuh besar dan sudah menikah dan memiliki suami, anak perempuan adalah harapan terbaik bagi orang tua karena orang tua mempunyai harapan terbaik agar mempunyai keturunan yang shaleh sebagai pemimpinnya karena keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan dimana ia belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial.⁸ perkembangan dan penyesuaian diri anak perempuan terhadap keadaan baid dalam kehidupan milenial yaitu wanita yang mengalami kondisi kemajuan teknologi sehingga kehidupannya mengalami perubahan akan “gaya, perilaku, dan keseharian”. Mereka disematkan dengan generasi yang cukup berbeda dengan generasi wanita pada era dahulu walaupun pada essensinya mereka adalah sama.⁹

Dalam perspektif Islam, tidak ada pembedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal gender, mereka semua sama di hadapan Allah, oleh karena itu, laki-laki dan perempuan memiliki hak dan derajat yang sama.

⁷ Halik nainil muna „*studi kritik hadis tentang memiliki anak perempuan*, (semarang:uin wahisongo,2019) hal . 4.

⁸ Deri FG umma”wahai orang tua ini 15 keutamaan punya anak perempuan dalam islam”, <https://umma.id/post/wahai-orangtua-ini-15-keutamaan-punya-anak-perempuan-dalam-islam-25118933446722?lang=id>,(diakses pada 20 September 2023 pukul 13.50).

⁹ Ratu Emas, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi Dan Obsesi* (PT Remaja Rosdakarya, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berarti, adanya keadilan dan kesetaraan gender tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Islam. Karena keadilan gender berarti memberikan perlakuan sesuai dengan keadaannya dan kesetaraan gender berarti memberikan kesempatan kepada perempuan untuk meraih prestasi sesuai dengan kemampuannya dan bukan berdasarkan jenis kelaminnya.¹⁰ Pendidikan adalah jalan bagi perempuan untuk dapat menjaga kualitas diri yang mencakup pikiran, kejiwaan, psikologi, maupun pandangan untuk memutuskan dan mengambil kebijakan. Sangat penting jika perempuan mendapatkan pendidikan paket lengkap tentunya yaitu pendidikan formal, non formal, sekaligus pendidikan religius. Menggabungkan ilmu dunia dan ilmu akhirat tentu saja akan menjadi baik bagi kaum perempuan untuk nantinya melahirkan peradaban yang memang beradab.

Manusia modern seharusnya berhenti menganggap perempuan hanya objek, atau pelengkap, bahkan pemanis bagi kehidupan laki-laki.¹¹ saya tidak pernah bilang perempuan adalah makhluk suci yang tidak pernah salah. Tentu saja perempuan juga bisa saja melakukan kesalahan karena kembali ke fitrah perempuan adalah manusia biasa yang tentunya memiliki banyak sekali kekurangan. Untuk itu pendidikan 3 pilar yang menggabungkan pendidikan formal, non formal, dan religius akan membentuk kaum perempuan menjadi kaum yang bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Pendidikan tidak hanya bisa didapatkan di sekolah. Kita bisa memulai pendidikan untuk perempuan mana pun di rumah. Ibu yang menjadi role mode untuk anak perempuan, ayah yang menjadi guru dan dan pelindung untuk anak perempuannya, kakak dan adik yang mengajari bagaimana saling menyayangi, teman yang bisa berkomunikasi dan saling bertukar pikiran, guru yang mengarahkan tujuan masa depan, dan suami sebagai parner seumur hidup yang tentunya harus bisa

¹⁰ Nurbaiti, "Kesetaraan Gender Dalam Pola Asuh Anak Perempuan Gayo Nurbaiti UIN Sarif Hidayatullah Jakarta" 2, no. 2 (2020): 137–50.

¹¹ Ellysa Risnawati, Mendidik Perempuan di Era Milenial, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/amp/ellysa60986/6394b5e00d6a9d088133a8a2/mendidik-perempuan-di-era-milenial> di akses hari Kamis 6 Juni 2024 pukul 08.00.

memimpin, mendidik, merawat, sekaligus mendoakan agar perempuan (sekaligus istri) akan menjadi sosok yang juga bisa berperan positif di dalam kehidupan.

Anak perempuan di dalam kehidupan milenial ada yang menggambarkan kalau ingin menjadi wanita yang milenial maka mereka perlu menambahkan beberapa karakter untuk dapat disematkan seperti *open minded* untuk terus belajar, adaptasi teknologi, mandiri, dan fleksibel. Perempuan milenial secara umum memiliki sifat *open minded*.¹² Yang dimaksud adalah menerima pandangan dari luar, bila mereka belum mengetahui akan suatu hal maka ia berusaha untuk menambah pengetahuan. Sikap pikiran terbuka penting untuk diberitahukan kepada anak perempuan baik saat ia mulai beranjak dewasa. Islam mengajarkan pembentukan karakter ini (*open minded–edit.*), karakter ini dijelaskan di dalam al-Qur'an untuk menjadi pembelajaran bagi umat Islam selanjutnya bahwa dalam hidup kita tidak boleh merasa yang paling benar. Merasa benar yang membawa seseorang tidak mau menerima pesan dari orang lain hingga ia terjebak dalam jiwa keegoisan.

Dilihat dari fenomena zaman sekarang banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja dan pada akhirnya perempuan yang akan menjadi korbannya, maka hal pertama yang harus kita lihat adalah bagaimana peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya karena tanggung jawab didikan sebenarnya berada ditangan orang tuanya, jika dalam keluarga telah ditanamkan pendidikan agama yang kuat maka itu akan menjadi dasar yang baik bagi perkembangan anak dan akan menjadi ikatan baginya secara akidah, ibadah, dan moral. Orang tua dalam mendidik anak perempuannya dalam kehidupam milenial harus mampu

¹² Fauzie Ridjal, Ryadi Gunawan, lusi M, “Dimensi-Dimensi Perjuangan Kaum Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Sejarah, Dalam Dinamika Gerakan Perempuan Di Indonesia” (Yogyakarta, 1993), 99-101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeimbangkan diri dengan penggunaan alat teknologi.¹³ kehidupan milenial mampu dan mudah beradaptasi dengan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Pemahaman akan teknologi ini dapat dilihat melalui penggunaan teknologi dalam keseharian baik itu dalam bekerja, beraktifitas, mengurus anak, berkomunikasi, berkarya, hingga hiburan.

Untuk memberikan dasar agama yang kuat pada anak tidak dapat dilakukan dengan melepas tanggung jawab orang tua, walaupun orang tua memberikan tanggung jawab materi yang banyak jika orang tua melepas tanggung jawab mendidiknya itu akan menjadi hal yang sia-sia begitupun jika orang tua mendidik dengan pendidikan duniawi tanpa memperhatikan keagamaan karena sekedar cerdas saja tidak cukup jika mempersiapkan anaknya mengemban amanah pada zamannya. Oleh sebab itu menjadi orang tua harus berbekalan ilmu yang memadai.¹⁴

Dalam menjalankan peran orang tua perlu konsekuensi dan kesabaran dalam menjalankannya namun banyak orang tua yang tidak bisa melakukan itu dan orang tua tersebut tidak mau direpotkan sehingga ia melimpahkan pendidikan anak kepada sekolah dan lembaga pendidikan yang ia inginkan disinilah awal mula peran orang tua ditinggalkan dan orang tua sering berdebat mengenai siapa yang lebih sulit dibesarkan dan memperlakukan jenis kelamin anak yang sudah Allah titipkan terutama anak perempuan padahal sudah jelas bahwa Rasulullah SAW menyatakan dalam hadisnya betapa besar ganjaran mereka yang mengasuh dan mendidik anak-anak perempuan.

Dari penjelasan yang sudah penulis paparkan di atas, Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini, ditambah juga karena ingin memperluas pengetahuan tentang keutamaan memiliki anak perempuan dalam keluarga pesrpektif ilmu hadis yang dikaitkan dengan kehidupan milenial dengan

¹³ Lucinda Joy Peach, "Women and Wordl Religious, Upper Saddle River New Jersey, Pearson Education," 2002, hlm. 1-5.

¹⁴ Ery Khaeriyah Yani Ahmad, Khaeriyah Ery, Ulfah Maulidya, Ahmad Yani, "Implementasi Islamic Parenting" 3.no.1 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ajaran Nabi Muhammad SAW. oleh karena itu saya mengangkat penelitian yang berjudul **“DINAMIKA KEUTAMAAN MEMILIKI ANAK PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN MILENIAL PERSPEKTIF HADIS.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan serta untuk dapat memahami maksud penelitian ini dengan jelas perlu memberikan penegasan istilah-istilah kunci pada judul diatas.

1. Dinamika

Dinamika berasal dari bahasa Yunani yaitu dynamics yang berarti kekuatan. Seiring berjalannya waktu, kata dinamika digunakan sebagai pergerakan yang terjadi dalam kehidupan. Sedangkan pengertian dinamika sendiri merupakan tingkah laku masyarakat yang akan dan bisa memberikan dampak secara langsung pada kehidupan masyarakat atau kelompok lainnya secara timbal balik. dinamika bisa menunjukkan adanya interaksi serta interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lain secara keseluruhan. Dalam hal ini, bisa diartikan jika dinamika merupakan dinamika merupakan suatu hal yang memiliki tenaga atau kekuatan, selalu bergerak dan berkembang serta mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tertentu.¹⁵

2. Anak Perempuan

Dalam kamus besar bahasa indonesia anak adalah keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil. Anak adalah dalam konteks manusia dapat disamakan dengan keturunan manusia, anak berarti makhluk hidup yang diberikan Tuhan kepada manusia melalui hasil pernikahan guna meneruskan kehidupan keturunan pertama. Perempuan adalah manusia yang mempunyai vagina, dapat mentruasi, dapat hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Anak perempuan adalah individu yang belum

¹⁵ M. Aris, Pengertian Dinamika, Jenis-jenis, Ciri- ciri dan Contohnya, dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/dinamika/> diakses dari hari selasa, tanggal 8 juni 2024 pukul 20:30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai usia dewasa dan masih dalam proses pertumbuhan baik dalam bentuk fisik, emosional dan sosial. yang memerlukan perhatian, bimbingan dari kedua orang tua atau wali. yang dimaksud dengan perempuan biasanya remaja yang belum baligh dan ketika menjadi dewasa mereka disebut sebagai wanita.¹⁶

3. Milenial

Millennials atau biasanya disebut juga generasi Y, Netters, dan Nexters merupakan generasi yang berkembang dimana banyak inovasi-inovasi ilmu teknologi informasi. Generasi Y atau yang disebut sebagai generasi millennial adalah sekelompok anak-anak muda yang lahir pada awal tahun 1980 hingga awal tahun 2000 an. Generasi ini juga nyaman dengan keberagaman, teknologi, dan komunikasi online untuk tetap terkoneksi dengan teman-temannya.¹⁷

4. Perspektif

Kata perspektif berasal dari Bahasa Latin “perspicere” yang artinya “gambar, melihat, pandangan”. Jika dilihat secara bahasa, perspektif adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu.¹⁸ Sebab, manusia adalah makhluk sosial yang kerap mempunyai pendapat dan juga pandangan yang berbeda ketika berhadapan dengan suatu hal. Oleh karena itu, seringkali ada perbedaan perspektif yang memicu terjadinya perbedaan pendapat juga.

5. Hadis

¹⁶ Muhammad Nawir and Risfaisal Risfaisal, “Subordinasi Anak Perempuan Dalam Keluarga,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 29–37, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.510>.

¹⁷ Natalia, “Pengaruh Ulasan Pelanggan Online Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Memesan Kamar Hotel,” 2017, 5–14, http://repository.podomorouniversity.ac.id/98/12/31160054_TA_12_BAB2.pdf.

¹⁸ Rahma fiska, pengertian perspektif : teknik, jenis-jenis, dan macamnya, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/>, diakses pada tanggal 23 oktober 2023, pukul 11.: 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik dari segi ucapan, perbuatan, ketetapan, dan sifat beliau.¹⁹

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi kan permasalahannya berdasarkan latar belakang yang telah di rangkum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Islam menaruh perhatian besar terhadap pengasuhan dan pendidikan anak, terlebihnya terhadap pengasuhan dan pendidikan anak perempuan.
2. Keutamaan memiliki anak perempuan dalam keluarga adalah ujian bagi orang tua.
3. Anak perempuan harus mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan milenial.
4. Dalam kehidupan milenial anak perempuan mempunyai kesempatan dalam pengembangan diri tanpa melihat jenis kelamin.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan penelusuran dari Maktabah As-Syamilah. berdasarkan dari lapadz *مِنْ ابْتُلِي* dijumpai hadis tentang keutamaan memiliki anak perempuan, berdasarkan informasi tersebut terdapat dalam kitab Shahih Ibn Hibban, hadis tersebut juga diriwayatkan oleh ulama hadis lainnya, yang maknanya sama yaitu:

1. Shahih Al- Bukhari
2. Shahih Muslim
3. Sunan At-Tirmidzi
4. Sunan Abu daud
5. Sunan Ibn majah
6. Musnad Ahmad bin hanbal
7. Musnad Abu daud At Ath-Thayalisi

¹⁹ Zikri Darussamin, *Ilmu Hadis I* (Yogyakarta: Kalimedia, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Musannaf Abdurrazzaq, Musnad Al-Humaidi
9. Sunan Qubra Baihaqi
10. Shahih ibn Hibban.

Dan penulis memilih hadis yang ada dalam kitab Shahih Ibn Hibban, dengan alasan karena Kitab Shahih Ibn Hibban tidak termasuk dalam Kutubu tis'ah jadi penulis ingin melihat bagaimana status hadis ini dalam kitab Shahih Ibn Hibban. Adapun kitab syarah yang penulis gunakan adalah Tukhfatul Ahwasyi kitab syarah dari Sunan At-Tirmidzi dan Kitab Syarah Fathul bari dari kitab Shahih Bukhari.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang keutamaan memiliki anak perempuan?
2. Bagaimana dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman tentang keutamaan memiliki anak perempuan.
2. Untuk mengetahui dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis.

Sedangkan manfaat yang penulis tuju dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa hadis tentang keutamaan bagi yang memiliki anak perempuan dapat dikaitkan dengan dinamika dan kehidupan milenial.
2. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menulis karya ilmiah tentang dinamika anak perempuan dalam kehidupan milenial. Dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedepannya pada penelitian tentang dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang akan mengambil dari berbagai literatur yang mempunyai kaitan dan permasalahan yang akan diteliti. dengan pendekatan metode kualitatif. Yang mana seluruh sumber dari data penelitian ini berasal dari tulisan-tulisan kitab yang berkaitan dan dikuatkan dengan syarah dari kitab hadis tersebut. Yang sesuai dengan tema penelitian ini yaitu, dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perespektif hadis. Sehingga dibutuhkan kitab-kitab hadis yang diperkuat dengan kitab-kitab syarah hadis, serta buku-buku, jurnal dan artikel hadis maupun parenting anak perempuan, dan peneliti menggunakan I'jaz ilmi Fii hadis untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam hadis.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tampilannya berupa kata kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.²⁰ Menurut Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹

²⁰ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

²¹ Zuchri Abdusamaad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: syakir Media Press, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka penulis menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama dalam suatu penelitian. Adapun sumber data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah kitab Shahih Ibn Hibban sebagai rujukan utama dan menggunakan kitab hadis lain yang semakna dengan hadis yang tercantum diatas tidak hanya hadisnya saja akan tetapi peneliti juga menggunakan syarah ataupun penjelasan untuk mengetahui penjelasan untuk mengetahui isi kandungan hadis tersebut yaitu kitab Fathul Kabir Fi Dhammi Az-ziyadah Al- Kabir. Dan hadis seperti Tuhfatul Ahwazi sebagai kitab syarah sunan At-Tirmidzi dan Fathul Bari sebagai kitab Syarah Shahih Bukhari.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data rujukan yang berkaitan dengan topic penelitian dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada data skunder yang disajikan yakni berupa referensi-referensi baik itu buku, jurnal, kitab takhrij hadis, artikel maupun kitab yang secara langsung maupun tidak langsung yang membahas tentang yang berkaitan dengan anak perempuan dan dinamika dalam kehidupan milenial.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah penelitian (library research) yaitu penelitian dengan berbagai macam referensi dan literature yang terkait. Penelitian ini membahas tentang hadis nabi SAW yang dikaji dari segi makna hadis. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

- a. Menentukan judul yang akan di kaji
- b. Mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan parenting anak perempuan
- c. Mencari hadis yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu hadis tentang keutamaan anak perempuan dalam keluarga.
- d. Menelusuri hadis dalam kitab Takhrij yaitu “Maktabah As-Syamilah”
- e. Mencantumkan hadis pokok yang penulis teliti
- f. Membuat skema sanad

5. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).²² Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian sanad yang meliputi kualitas pribadi perawi, kapasitas intelektual dan metode periwayatan yang digunakan dalam kitab Fathul Kabir, dan kitab pendukung lainnya
- b. Memaparkan Syarah isi hadis
- c. Menjelaskan dinamika keutamaan memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial perspektif hadis, dengan melengkapi uraian uraian tentang syarah sumber-sumber lain yang relevan
- d. Mengambil kesimpulan.

²² Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Ceelopment)* (Jambi: Pusaka, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Dinamika

a. Pengertian

Secara harfiah dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika tentang benda-benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkannya, dinamika berasal dari istilah dinamis yang berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. Sedangkan Menurut Slamet Santoso,²³ dinamika berarti tingkah laku warga yang satu secara langsung memengaruhi warga yang lain secara timbal balik, jadi dinamika berarti adanya interaksi dan interpedensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan.

Dinamika merupakan perubahan, jadi dinamika manusia dapat kita artikan perubahan yang dialami oleh manusia sejak manusia itu masih dalam kandungan sampai dilahirkan hingga akhir hayatnya selalu bersipat dinamis. Dinamis berarti berubah, berkembang atau tidak tetap. Jadi dinamika kehidupan manusia adalah proses perubahan kehidupan dari satu kondisi kepada kondisi lain, yang menghasilkan aspek positif dan negatif.

b. Jenis-jenis dinamika

1) Dinamika Kelompok

Istilah dinamika kelompok berasal dari dua kata yaitu dinamika dan kelompok. Dinamika memiliki arti sebagai sesuatu yang mengandung

²³ Ilham Fikriansyah, Dinamika adalah, Pengertian, Jenis dan Contohnya, dikutip dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6238914/dinamika-adalah-pengertian-jenis-dan-contohnya#:~:text=Pengertian%20Dinamika,Sebagai%20informasi%2C%20kata&text=Seiring%200%20aktu%2C%20kata%20dinamika%20digunakan,dan%20interdependensi%20antar%20anggota%20kelompok.> diakses hari selasa 4 juni 2024 pukul 20.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang serta bisa menyesuaikan diri secara memadai akan keadaan yang ada. Selain itu, dinamika juga bisa diartikan sebagai interaksi dan interdependensi antara kelompok dengan kelompok lain secara keseluruhan. Di mana kondisi ini bisa terjadi karena adanya kelompok dan semangat kelompok secara terus menerus. Karena hal tersebutlah, kelompok yang bersangkutan akan memiliki sifat dinamis.²⁴ Itu artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan bisa mengalami yang namanya perubahan.

Sedangkan untuk kelompok sendiri memiliki arti sebagai sekumpulan orang dengan kesatuan sosial yang akan mengadakan suatu interaksi secara intensif serta memiliki tujuan bersama. Definisi kelompok adalah sebagai beberapa orang yang berhubungan antara satu sama lain. Suatu kelompok biasanya akan memiliki karakteristik seperti terdiri dari dua orang atau lebih, adanya interaksi satu sama lain, saling berbagai tujuan yang sama, melihat dirinya dalam satu kelompok.

Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan jika kelompok tidak akan lepas dari adanya dua orang atau lebih yang akan melakukan satu interaksi agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.

2) Dinamika Sosial

Dinamika sosial berhubungan dengan penelitian terkait faktor terjadinya kelompok sosial atas dasar perilaku atau tindakan dalam suatu kelompok sosial. Hal ini bisa terjadi dengan adanya berbagai bentuk interaksi yang dinamis dan adanya situasi sosial yang mendukung. Selain itu, dinamika sosial juga ada hubungannya dengan pembentukan struktur sosial dalam kelompok, perasaan saling memiliki, norma sosial hingga internalisasi dari setiap perwujudan norma yang ada dalam lingkungan sosial tersebut.

Bisa diartikan juga jika pengertian dinamika sosial adalah rangkaian bentuk permasalahan kehidupan yang akan dialami oleh

²⁴ Bambang Syamsul Arifin, "Bambang Dinamika Kelompok.Pdf," 2015, 67.

seorang individu maupun kelompok yang melakukan bentuk mobilisasi sosial dengan sifat cepat hingga pada akhirnya mampu memberikan perubahan pada keteraturan sosial yang sudah ada di lingkungan sosial masyarakat. Soerjono Soekanto memiliki pendapat jika dinamika sosial merupakan perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat yang mengalami bentuk permasalahan yang dapat dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok. Adanya dinamika sosial juga menjadikan keteraturan sosial tidak bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya.

3) Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk berasal dari dua kata yaitu dinamika dan penduduk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tau KBBI, dinamika merupakan gerak yang berasal dari dalam atau tenaga yang menggerakkan maupun semangat. Sedangkan untuk pengertian penduduk menurut KBBI bisa diartikan sebagai orang atau sekumpulan orang yang berada pada satu tempat, kampung, negara, pulau dan lain sebagainya. Dari dua pengertian tersebut, makna dinamika penduduk bisa diartikan sebagai suatu pergerakan dan pertumbuhan orang atau sekumpulan orang yang bisa memberikan pengaruh terhadap berbagai macam hal yang terjadi pada suatu wilayah dari waktu ke waktu.²⁵

Dalam pertumbuhannya, penduduk pada suatu wilayah akan berbeda dengan wilayah lainnya. Ada wilayah yang bisa memiliki pertumbuhan penduduk dengan cepat, sehingga berakibat adanya kepadatan penduduk dan ada juga wilayah yang memiliki pertumbuhan penduduk dengan kondisi tidak terlalu cepat, hal ini akan mengakibatkan terjadinya kekurangan jumlah penduduk. Kepadatan penduduk atau keluaran penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan suatu wilayah, baik itu pada segi kesehatan, ekonomi, pendidikan, pendapatan maupun hal lainnya. Oleh karena itu, setiap wilayah seharusnya memiliki data kependudukan yang lebih baik dan lebih jelas agar tahu bagaimana kondisi pertumbuhan dalam wilayah tersebut. Apakah berjalan dengan

²⁵ Suci Musvta Ayu et al., *Buku Ajar Dinamika Kelompok*, 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal atau tidak. Selain itu, jika ada permasalahan yang terjadi juga akan semakin mudah diselesaikan ketika data kependudukan sudah ada dengan jelas. Oleh karena itu, pada suatu wilayah biasanya ada lembaga kependudukan yang berperan penting untuk mengetahui jumlah penduduk terbaru yang ada di wilayah tersebut.

2. Milenial

Generasi Y atau milenial merupakan generasi yang memiliki rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1982 hingga 2002. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata rentang waktu tahun kelahiran dari generasi milenial adalah tahun 1982 hingga 2000. Selain dari perbedaan rentang waktu tahun lahir dari setiap generasi, generasi milenial pun memiliki definisi yang lain. Contohnya, generasi milenial merupakan generasi yang bertumbuh dan berkembang pada masa internet booming. Generasi milenial sangat familiar dengan penggunaan teknologi, seperti handphone, komputer, laptop, maupun internet.²⁶

Generasi ini lebih fleksibel terhadap hal-hal yang baru dan segala kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga sering digambarkan sebagai generasi yang sangat nyaman dengan perubahan. Generasi millenial ini sangat menaruh harapan yang tinggi serta mencari makna kerja terhadap pekerjaan yang mereka lakukan, Generasi ini rata-rata akan berganti pekerjaan sampai dua puluh kali semasa hidup mereka, dibandingkan dengan para tradisionalis yang bekerja pada pemberi kerja yang sama sampai mereka pensiun.

Mereka menjadi up date dengan informasi bidang apapun di dunia, mereka menjadi warna dunia (citizen of the world) di dunia maya—maka, fashion, lifestyle, makanan, film, serial tivi, tokoh-tokoh imajiner, produk-produk branded, barang-barang elektronik, dan segala informasi di dunia akan mempengaruhi respons mereka seperti cara ekspresi, tutur

²⁶ Mohammad Syarifudin, “Hubungan Antara Persepsi Person Job Fit Dan Motivasi Intrinsik Dengan Work Engagement Pada Karyawan Generasi Millenial Di Pt. X,” 2019, 11–51, <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3721>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata, visualisasi, dll. Meme, vlog, blog menjadi menjamur.²⁷ Cara dan gaya belajar mereka menjadi berbeda, karena asupan gizi digital dari digitalized information yang berlimpah ruah, membuat mereka menjadi kelabakan tanpa smartphone atau akses internet yang memadai.

Gaya hidup mereka berbeda menjadi menarik apa parenting style yang cocok untuk mereka; tidak suka formal, tetapi kasual, tidak klimis dan perlente atau tidak wangi, bening dan bling bling, tetapi elegan, ”apa adanya”, tidak neko-neko. Pemimpin, dosen guru, pemuka agama, tokoh masyarakat, orang tua, harus segera menyadari seperti apa cara dan gaya komunikasi dengan mereka. Di berbagai negara maju, orang tua mereka dikenal dengan helicopter parents terbang kesana kemari karena super sibuk.²⁸

B. Literatur Review

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah sebagai pembeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya:

1. Skripsi penelitian oleh Hanik Nailil Muna, Institut Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul ”Studi Kritik Hadis Tentang Keistimewaan Memiliki Anak Perempuan.”²⁹ Penelitian ini membahas tentang kritik hadis mengenai keutamaan anak perempuan serta gambaran perempuan pada masa jahiliyah dan masa Nabi dan hadis tersebut dikontekstualisasikan pada masa sekarang. secara sosio-historis hadis tersebut perlu dipahami secara kontekstual sehingga hadis keistimewaan memiliki anak perempuan jika dilihat secara objektif mengandung makna keistimewaan yang dipahami secara

²⁷ Akur Barua Patricia Buckley, Peter Viechnicki, “A New Understanding of Millennials: Gen- Erational Differences Reexamined,” (*Tip: Deloitte University Press*, n.d.

²⁸ Burhani, *Generasi Milenial*, Menkominfo, 2019, https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media.

²⁹ Hanik Nailil Muna, “Studi Kritik Hadis Tentang Keistimewaan Memiliki Anak Perempuan” (Universitas islam negeri Walisongo Semarang, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna konotatifnya yaitu lebih dari keistimewaan memiliki anak perempuan saja, namun juga kepada anak laki-laki. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi tinjauan atau perspektifnya.

2. Skripsi penelitian oleh Tri Widayati, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam”.³⁰ Penelitian ini membahas tentang peran orang tua mendidik anak perempuan perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya peran orang tua dalam mendidik anak perempuan yang sesuai dengan pendidikan Islam. Serta banyaknya tantangan dan rintangan yang harus dihadapi anak perempuan saat ini. Tentu saja sangat membutuhkan peran orang tua dalam mendidik anak perempuan dalam menghadapi dan mengatasi tantangan zaman tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perspektif yang digunakan.
3. Skripsi penelitian oleh Eni Kusumawati, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang berjudul “Dinamika Struggle Anak Perempuan Fatherless”.³¹ penelitian ini membahas tentang Fatherless merupakan peristiwa kurangnya kasih sayang ayah pada anak. Struggle adalah berjuang dalam sesuatu yang sulit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan fatherless yang struggle lebih percaya diri dan mempunyai semangat dalam mewujudkan impian. Sebelum struggle, informan mengalami emosi negatif, kecemasan, bahkan self-harm. Anak perempuan dapat struggle dengan cara menerima kondisi diri atas cara ayah memperlakukan dirinya serta mendekati diri kepada Allah melalui dzikir, sholat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya mengacu kepada segi

³⁰ Tri widayati, “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

³¹ Al. Nasir, et, “Dinamika Struggle Anak Perempuan Fatherless” 9 (2023): 356–63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi sedangkan penelitian ini mengacu pada dinamika kehidupan milenial dalam segi hadis.

4. Ika Nur hasanah, M. Sugeng Hasanuddin, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pekalongan jurnal yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Telaah Atas Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim”.³² Jurnal ini membahas tentang peran orang tua dalam mendidik anak perempuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Menurut Mohammad Fauzil Adhim langkah-langkah orang tua dalam mendidik anak perempuannya dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan jasmani, pendidikan rohani, pendidikan mental serta pendidikan sosial bagi anak. Langkah-langkah mendidik anak di atas yang secara umum memiliki kesamaan dengan pendapat Abdullah Nasih Ulwan dan Hannan Athiyah Ath Athuri dalam hal mendidik anak, jika dilaksanakan secara maksimal oleh orang tua maka akan mengantarkan anak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan terarah dalam rangka memenuhi kebutuhan jasadiyah, ruhiyah serta kebutuhan akalunya. Karakteristik orang tua yang baik dalam memosisikan pendidikan anak menurut Mohammad Fauzil Adhim, yaitu; mempunyai visi besar terhadap pendidikan anak, mempunyai bekal dalam mendidik anak, yakni rasa takut akan masa depan anak, takwa kepada Allah SWT., dan berkata dengan perkataan yang benar (Qaulan Sadida), memotivasi anak, bukan malah membebaninya, mendo’akan anak, bersikap baik terhadap anak, dan dapat memilihkan sekolah yang baik bagi anak. Orang tua yang memiliki karakteristik-karakteristik tersebut akan lebih terarah dalam mendidik anak, sehingga kegiatan mendidik anak perempuan dalam keluarga dapat dilaksanakan secara maksimal. Hal ini juga akan mengantarkan orang tua pada keberhasilan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya dalam keluarga, baik fungsi religius, afliatif, protektif, dan fungsi-fungsi

³² Telaah Atas Pemikiran and Mohammad Fauzil Adhim, “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan,” *Forum Tarbiyah* vol.11,no., no. 9 (2013).

lainnya. Sehingga keluarga akan menjadi tempat yang nyaman bagi anak untuk berbagi segala keluh kesahnya. Letak perbedaan pembahasan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi perspektifnya.

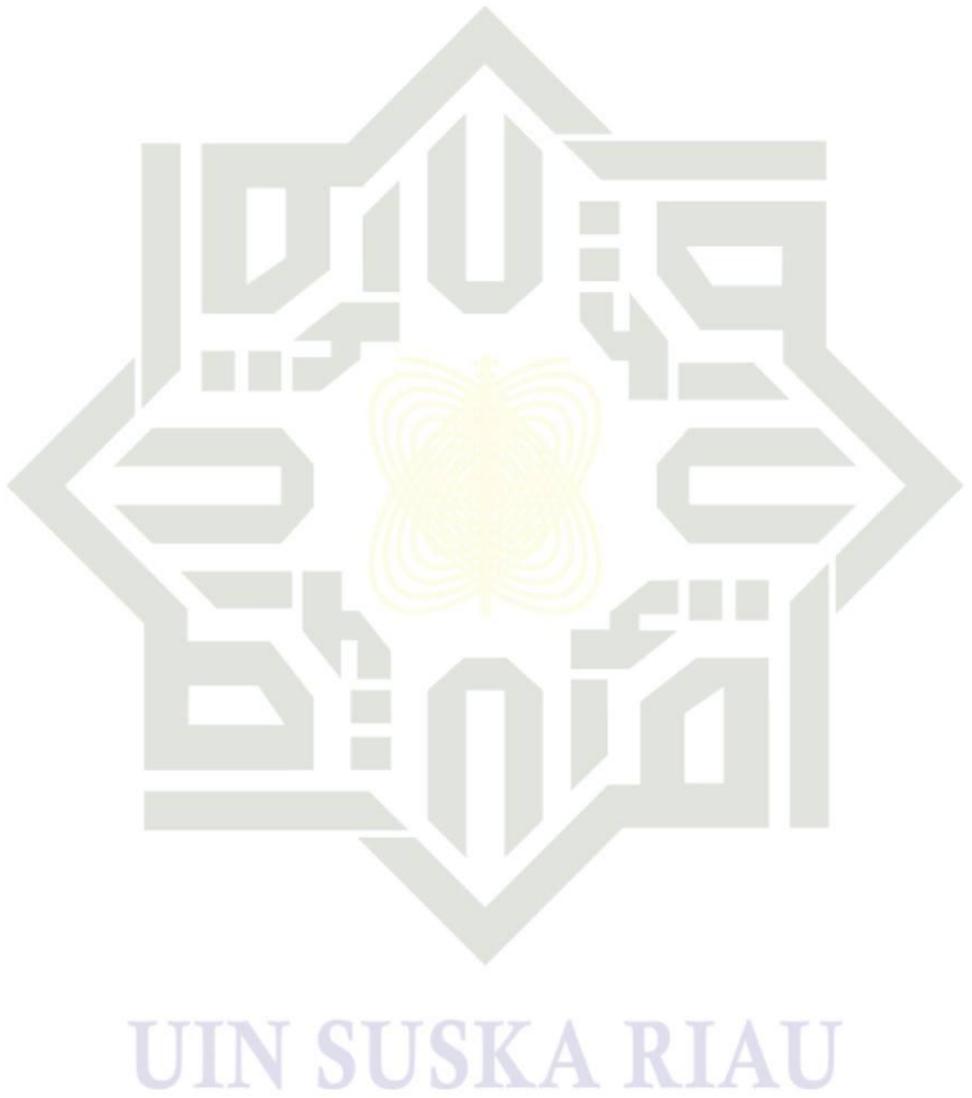
5. Rosyida Nurul Anwar, yana Dwi Chistanti, Universitas PGRI Madiun jurnal yang berjudul “Peran pendidikan anak perempuan dalam membentuk masyarakat madani”.³³ Jurnal ini membahas tentang Konsep Islam tentang pendidikan anak bersifat sistematis, yaitu konsep yang mengandung beberapa komponen pendidikan yang saling terhubung. Tujuan daripada pendidikan anak perempuan adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman kepada pihak yang terlibat dalam mendidik dan mengembangkan anak seperti orangtua dan guru. Dalam mengembangkan potensi anak sejak lahir, pembentukan yang berkualitas dimulai dengan kesiapan optimal diberbagai bidang. Anak perempuan dididik agar meletakkan nilai-nilai dasar manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang khas, unik, memiliki potensi, kepribadian serta minat bakat sehingga masyarakat yang berperadaban tinggi dapat terwujud secara optimal. Proses pengembangan ilmu dan keterampilan oleh anak perempuan dengan cara penanaman nilai-nilai demokrasi, akhlak, keimanan, keadilan, kelembutan, toleransi, egalitarian, menegakkan hak dan kewajiban perempuan dalam masyarakat untuk membangun dan memberdayakan manusia serta masyarakat yang berkualitas yang memiliki kemampuan kompetitif, kreatif, inovatif dan menerima perubahan sehingga pendidikan tersebut dapat mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan manusia sehingga pendidikan yang diterima oleh anak perempuan akan memperoleh manfaat besar berupa pengetahuan, kekuatan, harga diri juga persatuan. Adapun perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Yana Dwi Chistanti Rosyida Nurul Anwar, “Peran Pendidikan Anak Perempuan Dalam Membentuk Masyarakat Madani,” *Jurnal Care* 6, no. 2 (2019): 11–18.

antara penelitian terkait dengan yang penulis ini adalah dari segi perspektif pembahasannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III PEMBAHASAN

A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Keutamaan Memiliki Anak Perempuan

1. Takhrij Hadis Tentang Keutamaan Memiliki Anak Perempuan

Hadis yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

Menurut informasi dari maktabah syamilah hadis tersebut terdapat dalam kitab Hadis Shahih Ibn Hibban, kitab An-nauk As-Sani, bab Zikrul Istitari Minannari Nauzubillahi Minha Lilmuslimi, Isa Ibtuliya Bil Banati Fa Ahsana Suhbatahunna, no hadis 614. Berikut ini penulis tampilan sanad, matan, dan terjemahan hadis tersebut :

614 - أَحْبَبْنَا ابْنَ قُتَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَزْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَيْهَا امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْتَطْعِمُ، قَالَتْ: فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي إِلَّا تَمْرَةً وَاحِدَةً، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَشَقَّتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، قَالَتْ: ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرَهَا، فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

Menceritakan kepada kami qutaibah, berkata ia: menceritakan kepada kami harmalah bin Yahya , berkata ia: menceritakan kepada kami Ibnu Wahab, berkata ia: menceritakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab dari Urwah , sesungguhnya Aisyah menceritakannya datang seorang perempuan kepadanya dengan 2 orang putrinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminta, berkata ia (Aisyah) : maka dia tidak menemukan apapun pada diriku kecuali sebiji kurma, maka aku memberikannya kepadanya, maka ia mengambilnya dan membagi kepada dua putrinya dan dia tidak memakannya, kemudian ia berdiri dan pergi, dan masuk kepada kami Rasulullah, maka aku memberitahunya. Maka berkata Rasulullah "barangsiapa ditaqdirkan mempunyai dua anak perempuan dan berbuat baik kepada mereka jadilah baginya pelindung dari api neraka."³⁴

Selain dari riwayat Shahih Ibn Hibban, hadis tersebut juga diriwayatkan oleh ulama hadis lainnya, yang maknanya sama yaitu Shahih Al- Bukhari, Shahih Muslim, Sunan At-Tirmidzi, Sunan Abu daud, Sunan Ibn majah, Musnad Ahmad bin hanbal, Musnad Abu daud At Ath-Thayalisi, Musannaf Abdurrazzaq, Musnad Al-Humaidi, dan Sunan Qubra Baihaqi, dan Shahih ibn Hibban. Berikut ini penulis tampilan sanad, matan, dan terjemahan hadis tersebut:

- a. Hadis dalam shahih bukhari kitab zakat, bab Ittaku An-Naru Walau Bissak Tamrotin no hadis 1418.

1418 - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ حَزْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: «دَخَلَتِ امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْأَلُ، فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَفَسَمَتَهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.»

Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Muhammad berkata, telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhriy berkata, telah menceritakan kepada saya 'Abdullah bin Abu Bakar bin Hazm dari 'Urwah dari 'Aisyah radhiallahu'anha berkata, telah datang seorang

³⁴ Abu hatim Muhammad ibn Ahmad Attamimi Al-Busty Hibban, *Shahih Ibn Hibban* (Beirut: Dar ibn Hazim, 1442).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita bersama dua putrinya menemuiku untuk meminta sesuatu namun aku tidak mempunyai apa-apa selain sebutir kurma lalu aku berikan kepadanya. Lalu wanita itu membagi kurma itu menjadi dua bagian yang diberikannya untuk kedua putrinya sedangkan dia tidak memakan sedikitpun. Lalu wanita itu berdiri untuk segera pergi. Saat itulah Nabi ﷺ datang kepada kami, lalu aku kabarkan masalah itu, maka beliau bersabda, "Siapa yang memberikan sesuatu kepada anak-anak ini, maka mereka akan menjadi pelindung dari api neraka baginya".³⁵

- b. Hadis dalam shahih muslim kitab Al-birru wal-silah wal-adab, bab fadlil insani ila al- banati no hadis 147.

147 - (2629) حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُهْرَزَادَ، حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ حَزْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَهْرَامٍ، وَأَبُو بَكْرٍ بْنُ إِسْحَاقَ - وَاللَّفْظُ لَهُمَا - قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّ عُرْوَةَ بِنَ الرَّبِيعِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: جَاءَنِي امْرَأَةٌ، وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا، فَسَأَلَتْنِي فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَفَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنِي حَدِيثَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ»

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Quhzadz, telah menceritakan kepada kami Salamah bin Sulaiman, telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Ibnu Syihab, telah menceritakan kepadaku 'Abdullah bin Abu Bakr bin Hazm dari 'Urwah dari 'Aisyah, demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepadaku 'Abdullah bin 'Abdur Rahman bin Bihram dan Abu Bakr bin Ishaq dan lafazh ini milik mereka berdua, keduanya berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Al Yaman, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri, telah menceritakan kepadaku 'Abdullah bin Abu Bakr bahwa 'Urwah bin Az Zubair, telah mengabarkan kepadanya bahwa 'Aisyah istri Nabi ﷺ berkata, "Saya

³⁵ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah ibn Bardisbah Al- Bukhari, *Shahih Bukhari* (Mesir: As-sulthaniyah, bil matbu'ah Al-qubra Al amiriah, 1433).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah dikunjungi oleh seorang wanita yang mempunyai dua orang anak perempuan. Kemudian wanita tersebut meminta makanan kepada saya. Sayangnya, pada saat itu, saya sedang tidak mempunyai makanan kecuali sebiji kurma yang langsung saya berikan kepadanya. Kemudian wanita itu menerimanya dengan senang hati dan membagikannya kepada dua orang anak perempuannya tanpa sedikitpun ia makan. Setelah itu, wanita tersebut bersama dua orang anak perempuannya pergi. Tidak lama kemudian Rasulullah SAW masuk ke dalam rumah. Lalu saya menceritakan kepada beliau tentang wanita dan kedua anak perempuannya itu. Mendengar cerita saya ini, Rasulullah SAW bersabda, barang siapa diuji dalam pengasuhan anak-anak perempuan, lalu ia dapat mengasuh mereka dengan baik, maka anak perempuannya itu akan menjadi penghalang dari api neraka.”³⁶

- c. Hadis dalam kitab sunan At-Tirmidzi Al- Bir wassilah, Bab Ma Ja’a Fi An-Nafaqoti Al- Banati Wal Akhwati no hadis 1913.

1913 - حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْبَغْدَادِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَنَاتِ فَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ»: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

Telah menceritakan kepada kami Al Ala` bin Maslamah Al Baghdadi, telah menceritakan kepada kami Abdul Hamid bin Abdul Aziz dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa yang diuji dengan tiga orang anak wanita lalu ia bersabar atasnya, niscaya ketiganya akan menjadi hijab baginya dari api neraka." Abu Isa berkata, Ini adalah hadits hasan.³⁷

- d. Hadis dalam kitab sunan At-Tirmidzi Al- Bir Wassilah, Bab Ma Ja’a Fi An-Nafaqoti Al- Banati Wal Akhwati no hadis 1915.

1915 - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَتْ امْرَأَةً مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلْتُ، فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ فَأَعْطَيْتُهَا

³⁶ Abu Al-husain Muslim bin Al-Hajjaj Al- qushayri Al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Kairo: Issa Al-Babi Al-Halabi Anf co Press, 1431).

³⁷ At-Tirmidzi, *Sunan At- Tirmidzi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِيَّاهَا، فَسَمَّيْتُهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ»

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Ibnu Syihab, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Bakr bin Hazm dari Urwah dari Aisyah ia berkata, Seorang wanita masuk menemui bersama dengan dua orang anak wanitanya, lalu wanita itu meminta, namun ia tidak mendapatkan sesuatu dariku kecuali kurma. Kemudian aku pun memberikan kurma itu padanya, lalu wanita itu membagikannya pada kedua anak wanitanya, sedang ia sendiri tidak memakannya. Kemudian wanita itu berdiri dan keluar. Sesudah itu, Nabi ﷺ masuk dan akupun langsung mengabarkan hal itu pada beliau, maka Nabi ﷺ bersabda, "Siapa yang diuji lantaran memelihara anak-anak wanita ini, maka mereka akan menjadi tameng baginya dari api neraka." Abu Isa berkata, Ini adalah hadits hasan shahih.³⁸

- e. Hadis dalam Sunan Ibn majah, Kitab Abwabul Adab, bab Birril Walidi, Waihsani ilal banati, no hadis 3669.

3669 - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُوزِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حَزْمَةَ بِنِ عِمْرَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُشَانَةَ الْمُعَاوِرِيَّ سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ غَامِرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ: "مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، فَصَبَّرَ عَلَيْهِنَّ وَأَطَعَمَهُنَّ وَسَقَاهُنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جِدَّتِهِ، كُنَّ لَهُ حِجَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ النَّارِ"

Telah menceritakan kepada kami Al Husain bin Hasan Al Mawarzi, telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Mubarak dari Harmalah bin Imran dia berkata, saya mendengar Abu 'Ushnah Al Mu'afiri berkata, saya mendengar 'Uqbah bin Amir berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa memiliki tiga orang anak perempuan, lalu ia dapat bersabar dalam mengurus mereka, memberinya makan, minum serta pakaian kepada mereka dari usaha kerasnya, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka di hari kiamat kelak."³⁹

³⁸ muhammad Bin Isa At-Tirmidzi, "Sunan At-Tirmidzi" (Mesir: Syirkah maktabah wa matba'ah Al-bab Al-Halabi, 1975).

³⁹ Ibn Majah ibn Muhammad Ibn Yazid al Qazyini Abdillah, *Sunan Ibn Majah* (Dar Al-Ihya' Al-Kitab Al-Arabiyah, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Hadis dalam Musnad Ahmad Bin Hanbal, kitab An-Nisa, bab Musnad As-Sadiqo Aisyah binti As-Sodiq Ra, no hadis 24055.

24055 - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنِ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا، فَأَعْطَيْتُهَا تَمْرَةً فَشَقَّتْهَا (1) بَيْنَهُمَا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: " مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ " (2)

Telah bercerita kepada kami 'Abdul A'la dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Urwah dari 'Aisyah bahwa seorang wanita bertamu ke kediamannya, ia memiliki dua putri lalu aku memberinya sebuah kurma lalu wanita itu membelahnya untuk kedua putrinya. Aku menuturkan hal itu kepada Rasulullah ﷺ lalu beliau bersabda, "Barang siapa yang diuji sesuatu karena anak-anak wanita lalu ia berlaku baik terhadap mereka maka mereka akan melindunginya dari neraka."⁴⁰

- g. Hadis dalam Musnad Abu Daud At- Thayalisi kitab musnad Aisyah Ummul mu'minin Ra, bab Urwah ibn Az-zubair An Aisyah, no hadis 1550.

1550 - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَقَّاصٍ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي، أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ. قَالَ أَبُو دَاوُدَ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا ابْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحُسَيْنِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى سَائِلَةٍ وَمَعَهَا ابْنَانِ لَهَا، فَأَمَرْتُ لَهَا بِثَلَاثِ تَمْرَاتٍ، فَأَطَعَمْتُ صَبِيئِهَا تَمْرَةً تَمْرَةً وَأَدْخَلْتُ تَمْرَةً فِي فِيهَا، فَأَكَلَ الصَّبِيَّانِ تَمْرَتَيْهِمَا، ثُمَّ لَحَظَا إِلَى أُمَّهِمَا، فَأَخْرَجَتِ التَّمْرَةَ مِنْ فِيهَا، فَشَقَّتْهَا بَيْنَهُمَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ الْيَوْمَ عَجَبًا، قَالَ: «وَمَا ذَلِكَ؟» فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: «وَمَا تَعْجِبِينَ مِنْ امْرَأَةٍ عَفَرَ اللَّهُ لَهَا بِرَحْمَتِهَا وَلَدَهَا» وَقَالَ أَبُو دَاوُدَ قَالَ: بَحْرُ السَّقَاءِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، فَذَكَرَ نَحْوًا مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ: «مَا يُبْكِيكَ يَا عَائِشَةُ؟» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْوَالِدَةُ وَرَحْمَتُهَا وَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْهُنَّ فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.»

⁴⁰ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad Bin Hanbal* (Mesir: muassysah ar-ryalah, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menceritakan kepada kami Abu daud, berkata ia: menceritakan kepada kami Hasan ibn Waqas Al-Ansari, berkata ia: menceritakan kepadaku ibuku, dan menceritakan kepada kami Ibn Fudhalah, dari Hasan, dari Aisyah R.A berkata : datang kepada ku seorang pengemis dengan dua putranya, kemudian saya memesan 3 kurma utknya ,lalu dia memberi makan kedua anaknya satu kurma dan memasukkan satu kurma kedalam (mulutnya), kemudian kedua anak laki² itu memakan kurma mereka, kemudian mereka menoleh kearah ibu mereka, kemudian ia mengeluarkan. Kurma dari mulutnya dan membagi diantara keduanya. Maka datang kepada ku rosulullah dan aku berkata : ya rosulullah aku melihat sebuah keajaiban Pada hari ini, dia bertanya "apa itu ?" ,maka aku memberitahunya ,maka Rasulullah berkata dan "apakah kamu tidak heran dengan pr yang Alloh ampuni anaknya dengan rahmatnya "Dan berkata abu daud ,berkata bahr as-saqqa' dari Zuhri dari Urwah dari Aisyah dan diaenyebutkan seumpama hadis ini , berkata Aisyah datang rosulullah kepadaku dan aku menangis ,maka berkata nabi " apa yang membuat mu menangis yaa Asiyah ?" Yaa rosulullah rahmatilah ibu itu dan aku memberitahunya , maka berkata rosulullah SAW , barangsiapa yang ditakdirkan salah satu diantara mereka dan berteman baiklah dengan mereka " jadilah pelindung baginyadr api neraka "⁴¹

- h. Hadis dalam Musannaf Abdurrazzak, kitab Al- Jami', bab Nafaqotil Rijal Ala ahli, no hadis 20751.

[20751] أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْأَلْنِي *، فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَشَقَّتْهَا بَيْنَ بِنْتَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ، فَخَرَجَتْ هِيَ وَابْنَتَاهَا، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَلَيَّ هَيْئَةَ ذَلِكَ، فَحَدَّثَنِي حَدِيثَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -: "مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ"

Menceritakan kepada kami abdurrazak, berkata ia: menceritakan kepada kami ma'mar, dari Az-zuhri, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah berkata ia: datang kepadaku seorang perempuan dan besertanya dua orang putrinya meminta ia kepadaku, dan aku tidak memiliki sesuatu apapun selain satu buah kurma da aku memberikan kepadanya, maka ia mengambilnya dan memberikan kepada dua anaknya, dan ia tidak memakan dari padanya sedikitpun kemudia

⁴¹ Abu Daud Attayalisi bin Daud bin Jarud Sulaiman, *Musnad Abu Daud At Tayalisi* (Mesir: Dar hijir, 1419).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri ia maka pergi ia beserta kedua anaknya maka aku mendatangi Rasulullah SAW, untuk menceritakan yang demikian maka aku menceritakan kejadiannya, maka bersabda rasulullah SAW: “siapa saja yang menjalin hubungan dari pada ibu dan anak-anaknya dengan hubungan yang baik dan berbuat baik kepadanya, maka itu akan menjadi penghalang baginya dari api neraka”.⁴²

- i. Hadis dalam Musannaf Abdurrazzak, kitab Al- Jami’, bab Nafaqotil Rijal Ala ahli, no hadis 20755.

[20755] أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ ابْنِ الْمُكَدِّرِ، أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: "مَنْ كُنَّ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ، فَكَفَلَهُنَّ وَأَوَاهُنَّ وَرَحِمَهُنَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ"، قَالُوا: أَوْ اثْنَتَيْنِ؟ قَالَ: "أَوْ اثْنَتَيْنِ"، قَالُوا: حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُمْ قَالُوا: أَوْ وَاحِدَةً؟

Menceritakan kepadaku Abdur Razak, dari Ma'mar, dari ibn munkadir, bahwasanya Nabi SAW, nabi bersabda: siapa saja yang mempunyai tiga anak perempuan, atau tiga saudara perempuan, dan ia menjaga dan menaungi dan mengasahi mereka maka ia masuk surga”, berkata ia atau dua anak perempuan, berkata rasulullah: atau dua”, berkata mereka: sehingga kami mengira mereka berkata mereka: atau satu?⁴³

- j. Hadis dalam Sunan al-Qubra Baihaqi, kitab An-napaqat, bab An-napaqat Alal Aulat no hadis 15735.

15735 - أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ ابْنُ الْفَضْلِ الْقَطَّانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ (ح) وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ قُرْقُوبٍ التَّمَّازُ بِهَمْدَانَ (2)، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنِي شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّ عُرْوَةَ بِنَ الرَّبِيعِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَتْ: جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْتَتَانِ لَهَا تَسَأَلُنِي، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا

⁴² Abu Bakar Abdul Razak bin Hamman Al-Sanani, *Al Musannap* (Dar Al-Taseer, 1442).

⁴³ Abu Bakar Abdul Razak bin Hamman Al-Sanani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَشَقَّتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -: «مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ سِتْرًا لَهُ مِنَ النَّارِ». رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ فِي "الصَّحِيحِ" عَنْ أَبِي الْيَمَانِ، وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأَبِي بَكْرِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْيَمَانِ

Menceritakan kepadakami abu Husain ibn padil al qadfan, menceritakan kepada kami Abdullah bin Jakpar, menceritakan kepada kami yakub ibn supyan, menceritakan kepada kami Abul Yaman dan menceritakan kepada kami Abu Abdillah Al-Hafidz, menceritakan kepadaku Abul Husain Ali ibn Ahmad ibn Qurqab At tamaru bihamasan, menceritakan kepada kami Ibrahim ibn Husain, menceritakan kepada kami abul yaman, menceritakan kepadaku Suaib, dari Zuhri, menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu bakar, bahwasanya urwah ibn Zubair, menceritakan kepadanya bahwa sanya Aisyah istri nabi SAW, berkata Aisyah: dating kepadaku seorang perempuan beserta dua anak perempuannya meminta ia kepadaku, maka aku tidak memiliki sesuatu apapun selain satu buah kurma, maka aku memberikan kepadanya, maka ia mengambilnya dan memberikannya kepada dua anaknya dan dia tidak memakan sedikitpun, kemudia berdiri ia dan keluar ia beserta anaknya, maka aku pergi kepada Rasulullah SAW maka aku menceritakan kejadian itu, maka bersabda Rasulullah SAW: siapa yang menjalin suatu hubungan dengan mereka dan dia berbuat baik kepada mereka maka jadilah itu tameng baginya dari api neraka.⁴⁴

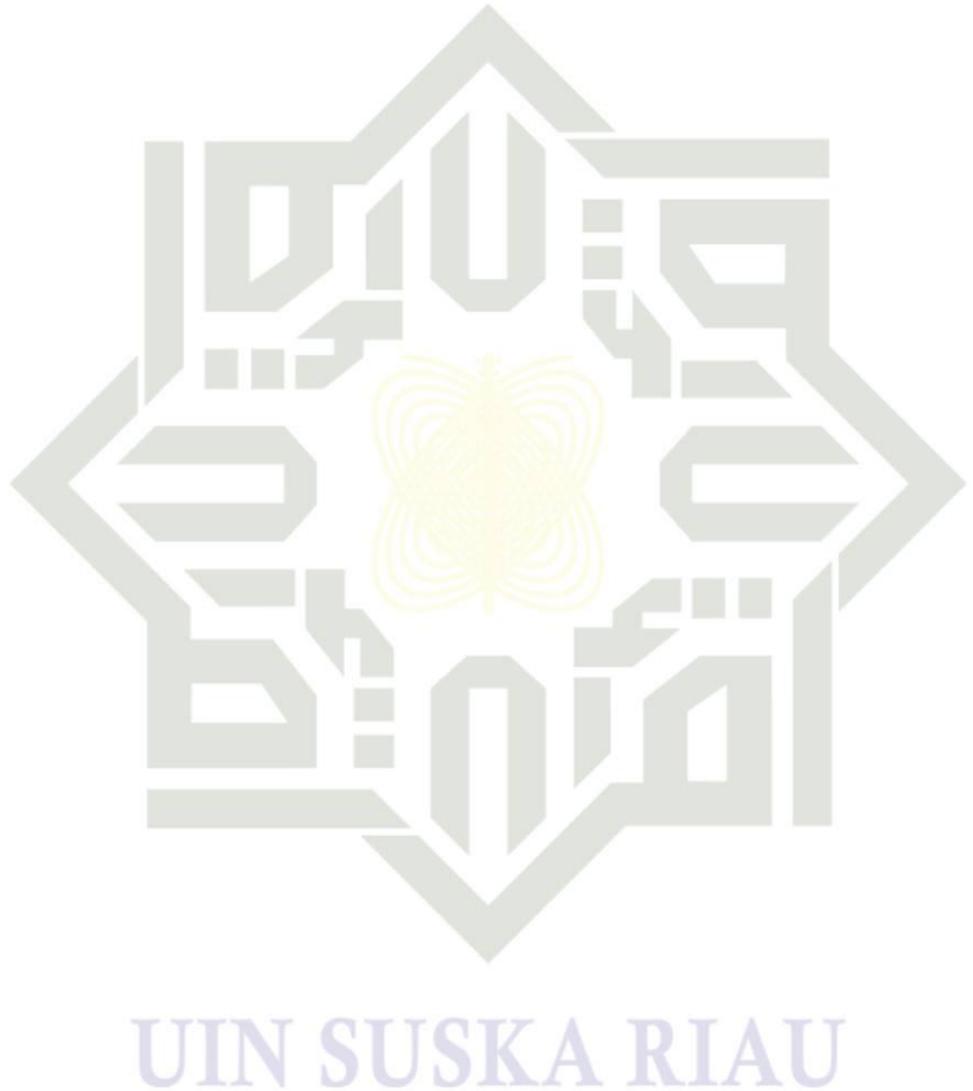
- k. Hadis dalam Musnad Al-humaidi, bab Ahadisu Abi Said Al-Khudri Ra, no hadis 755.

755 - حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ بُشَيْرٍ، عَنْ سَعِيدِ الْأَعَشِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ، أَوْ ابْنَتَانِ، أَوْ أُخْتَانِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ، وَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ، وَاتَّقَى اللَّهَ فِيهِنَّ، دَخَلَ الْجَنَّةَ»

Menceritakan kepada kami Al-ahumaidi, berkata ia: menceritakan kepada kami supyan, berkata ia: menceritakan kepada kami Suhail ibn Shalih, dari Ayyub bin Busair, dari Saidil Agsa, dari

⁴⁴ Abu Bakar bin Al-Husain bin Ali Al-Baihaqi Ahmad, *Sunan Kubra Al-Baihaqi* (Beirut Lebanon: Dar Al-Kitan Al ilmiyah, 1433).

Said agsa, dari Said Al-hudri, berkata ia: Rasulullah SAW bersabda: siapa yang mempunyai tiga anak perempuan atau saudara perempuan, atau dua anak perempuan, atau dua saadari perempuan, maka dia berhubungan baik dengannya, dan sabar ia atas mereka, dan dia bertaqwa kepada Allah terhadap mereka, maka masuk syurga ia.⁴⁵

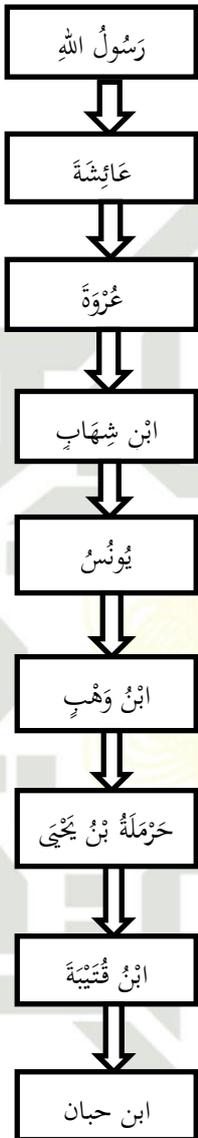


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Abu Bakar Abdullah bin isa bin Abdullah Al-Qurasiyi Al-Asdi Hamidi al-Makki Zubair, *Masnad Al-Humaidi* (Suriya, Damaskus: Dar Al-Saqqa, 1431).

3. Skema Sanad Shahih Ibn Hibban



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jarah Wa Ta' dhil Perawi Hadis

Kualitas Hadis Tentang Keutamaan Memiki Anak Perempuan Dalam keluarga Perspektif Ilmu Parenting Dalam Kitab Shahih Ibn Hibban nomor Hadis 614.

Nama Perawi	TL/ TW/ U	Guru	Murid	Jarah wa Ta' dhil
Aisyah binti Abu Bakar ⁴⁶	Wafat: 58 H	-Rasulullah SAW - Said bin Abi waqas	-Ibrahim bin Yazid At-tamimi -Iraq ibn Malik Al-Gifari -Urwah ibn Zubair	Sahabat
Urwah ibn Zubair Awwam ⁴⁷	-Lahir: Ibn Muhamm ad Ibn Ayyubi Al-Mugiri tahun 23 H -Usman bin Kursad Al-Antaki berkata lahir pada tahun 29	-Usamah bin Zaid bin harisah Al-Qalbi -yasid bin Sa'ad -jabir bin Abdullah -Aisyah Ummul Mukminin	-Bakar bin Saudah Al-juzami -tamimi bin Salamah As syulami - Muhammad bin Muslin bin Sihab Az-Zuhri	Muhammad bin Saad: Tsiqah, alim, faqih, sabt ma'mun

⁴⁶ Jamaluddin Abu Al- Hajjaj Yusuf Al-Mizzi, *Tahzibul Kamal Fi Asma' I Ar- Rijal* (Beirut, 1992). Juz 35, hlm 227.

⁴⁷ Ibid, Juz 20, hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	H -Wafat: Abu Al- Hasan Al- barra pada tahun 91 H /92 H -Ismail bin ishaq Al- Qadhi tahun 93 H -Zubayiri bin Abu bakar umur 67 tahun -Al- Bukhari wafat umur 99/ 100			
Mhammad bin Muslim bin Uaidillah bin Abdullah bin Sihab	Wafat: 270	-Ibn Umar -Suhail bin Said - Urwah bin Zubair	- Aban bin Shalih - Usamah bin Zaid Allaisy - Yunus bin Yazid Al Ayli	Ibn al- Madini : Alfi Hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az Zuhri ⁴⁸				
Yunus bin Yazid bin Abi Najjad ⁴⁹	Wafat: -Berkata al- Qasim tahun: 152 H -Yahya bin Bukair tahun: 155 H -Bukhari dan Abu Khatim bin Hibban tahun 159 H Muhamm ad bin Aziz Al Aili tahun: 160 H	-Ibrahim bin Abi Ablah Al-Maqdisi -Muhammad bin Muslim Bin Sihab As Zuhri -Hyisam Ibn Urwah	-Abu Dhamrah Anas bin Iyyat Allaisiyu -Ayyub bin Suwaid Ar-Ramli -Abdullah bin Wahbin	-Berkata ibn Mahdi: Kitabuhu Shahih - Muhammad bib Auf: Ingatannya buruk -Usman bin Said Ad-Darimi: Tsiqah
Abdullah ibn Wahbin bin Muslim ⁵⁰	Lahir: 125 H Wafat:	-Ibrahim bin Sa'di As-Syuhri - Yunus bin	-Ibrahim bin Al-Munzir Al-Hizmiyu -Said bin Said Al-	-Abu al-Hasan al-Maimumni:

⁴⁸ Ibid, Juz 26, hlm 419

⁴⁹ Ibid, Juz 32, hlm 551

⁵⁰ Ibid, Juz 10, hlm 277

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	197 H	Yazid -Usamah bin Zaid bin Aslam	Hamdani -Harmalah bin yahya	Rijalum Lahu Aqlum, Ad- dhin -Abu Thalib: Hadisnya Shahih Abdurrahm an bin Abu Khatim: Tiqah Abu Ahmad bin Adi: Tsiqatun Minassiqat
Harmalah bin Yahya ⁵¹	Wafat: 244 H	- Idris bin Yahya Al-Haulani - Abdullah bin wahbin - Said bin Hakim bin Abi Maryam	-Muslim -Ibrahim bin Ahmad bin Yahya bin Asim Al- Musri - Muhammad bin al hasan bin Qutaibah Al-Asqalany	-Abu Khatim: yuktabu Hadisyah, la yuhtaju bih - Ibn Adi: Hadisnya Dhaif
Muhammad bin al hasan bin Qutaibah Al-Asqalany	Wafat: 310	-Shafwan bin Shalih -Hisyam bin Ammar	-Abu Ahmad bin Adi -Abu Hasyim Al- Muaddib -Muhammad bin	-Adz- Dzahabi: Tsiqah, imam

⁵¹ Ibid, Juz 5, hlm 548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ibn Qutaibah) ⁵²		-Harmalah bin Yahya	Hibban	besarnya ulama hadis -Ad-Daruqthni: Tsiqah
Muhammad bin Hibban ⁵³	Wafat: 354	- Muhammad bin Al-Hasan bin Qutaibah -Fadhhol bin Amru bin Muhammad bin shar bin Abdur Rahman -Hyisam bin Kharojah	-Hasan bin Ali bin Muhammad bin Ali bin Ahmad bin Ahmad bin Wahab -Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Matir -Muhammad bin Abi Ishaq bin Ibrahim bin yakub	Abu Abdillah al-hakim an-Naisaburi: Al Imam Al hafidz, Musonnif as-Shahih, iyatul Ilmi, Aqlaur Rijal. -Abu Nasr bin Makula: Al-Hafidz Al Asbat -Al Khatib Al-Bagdhadi: Tsiqatun Nabil

⁵² Syams Al-Din Muhammad bin Ahmad bin Usman Az-Zahabi, *Si'ar Aklam An-Nubula* (Nayrasah Ar-Risalah, 1931). Juz 14, hlm 292

⁵³ Ibid, Juz 16, hlm 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua para perawi dalam sanad di atas adalah tsiqah, kecuali perawi bernama Harmalah bin Yahya yang dinilai dhaif menurut Abu Hatim dan Ibnu Adi. Kemudian, jika dilihat dari penggunaan sighat *tahammul wal 'ada'*, hadis tersebut disampaikan secara langsung kepada perawi yang lain dengan menggunakan sighat *haddatsana*, *akhbarana*, *'an*, dan *qala*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sanad dalam hadis di atas adalah muttashil (bersambung) karena adanya hubungan antara guru dan murid serta para perawi hadis tersebut bukanlah seorang mudallis.

Dari segi sumber periwayatannya, hadis tersebut merupakan hadis marfu' karena bersumber dari perkataan Rasulullah Saw. Dilihat dari kriteria keshahihan suatu hadis, maka hadis tersebut tidak memenuhi kelima syarat keshahihan hadis tersebut disebabkan adanya perawi yang dinilai dhaif, yaitu Harmalah bin Yahya. Dengan demikian, hadis riwayat Ibnu Hibban tersebut dinilai dhaif. Meskipun demikian, hadis tersebut diperkuat oleh hadis-hadis yang serupa dari jalur sanad lainnya. Maka hadis tersebut naik derajatnya dari dhaif menjadi *hasan li ghairihi*.

B. Syarah hadis Tentang Keutamaan Memiliki Anak Perempuan

Sabda Rasulullah SAW tentang keutamaan memiliki anak perempuan,

فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

Berkata Rasulullah "barangsiapa ditaqdirkan mempunyai dua anak perempuan dan berbuat baik kepada mereka jadilah baginya pelindung dari api neraka."(HR. Ibn Hibban). Pada bab ini akan menjelaskan tentang nafkah untuk perempuan dalam kitab tughfatul Ahwazi sarah Sunan At-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tirmidzi,⁵⁴ karya Abul Ala Muhammad Abdurrahman bin Abdirrahim Al-Mubarak Furi.

Berkata akannya (Abu Ayyubbin Basyir) bin saad bin Nu'man, Kuniyah Abu Sulaiman Al-Madani menurutnya dan yang ditetapkan akannya Abu daud dan selainnya, (dari Said bin al-Agsa) dia adalah Said bin Abdurrahman bin Mukammil Al-Agsa Az-zuhri Al-Madani, diterima daripada yang enam seperti yang ada dalam kitab tagrib, dan berkata ia pada kitab Khulasah dan menetapkan akannya Ibn Hibban. Berkata akannya (من كانت له ثلاثة بنات أو ثلاث أخوات) huruf أو untuk memperjelas tidak untuk keraguan dan seperti pada perkataannya أو ابتنان أو أختان. Berkata akannya (maka ia membaguskan hubungannya dengan mereka dan berteman baik dengan mereka dan bertaqwa ia kepada Allah dari mereka) artinya untuk menunaikan hak-hak mereka. Berkata akannya (dari Said bin Abdurrahman) dianya Said Al-Agsya yang disebutkan pada sanad yang terdahulu.

Jika orang tua berbuat baik ia kepada mereka (*anak perempuan*) hadis ini ada diriwayatkan oleh Ukbah bin Amir pada الأدب المفرد maka ia bersabar dari pada mereka dan seperti yang ada pada riwayat Ibn Majah dan ditambah kalimat وأطعمهن وسقاهن وكساهن. Dan pada hadis Ibn Abbas, disisi imam At-Thabari فأنفق عليهن وزوجهن وأحسن أدبهن dan pada hadis Jabir di sisi Imam Ahamad, dan pada Adabil Mufrad يؤدبن ويرحمهن ويكفلهن, menambah Imam At-Thabarani padanya ويزوجهن, berkata imam Hafidz pada di permulaan sesusah menyebutkan lapadz ini dan ini susunan yang dikumpulkan akannya lapadz-lapadz terbaik. Dan berkata akannya pada

⁵⁴ Abul Ala' Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarak Puri, *Tukhfatul Akhwazi Barhi Sarah Jami' At-Tirmidzi* (Beirut: Dar al kitab al ilmiyah, 1431).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bab dari Aisyah, baginya dua hadis pada bab yang mengeluarkan akannya imam At-Tirmidzi di bab ini dan ukbah bin Amir, dan mengeluarkan akannya imam Ibn Majah dan imam Bukhari pada Adibil Mufrad, dan Anas dan mengeluarkan akannya imam At-tirmidzi pada bab ini dan jabir, mengeluarkan akannya imam Ahmad dan imam bukhari pada Adibil Mufrad, dan Bazzar dan At-tabrani pada pertengahan dan Ibn Abbas, dan mengeluarkan akannya imam Ibn Majah dengan sanad yang shahih, dan imam Ibn Hibban pada ke Shahihannya dari riwayat dari pada yang diriwayatkan Surahbil dan Hakim, dan berkata ia bahwa hadis itu adalah hadis shahih seperti yang ada dalam kitab targhib.⁵⁵

وقد زادوا في هذا الإسناد (Sungguh telah ditambah pada ini sanad),

artinya sanad yang kedua diantara Said bin Abdirrahman dan bi Said Al-Khudri, (seorang laki-laki) dianya Abu Ayyub bin Bashir maka meriwayatkan Abu Daud pada kitab sunnanya berkata akan ia Musaddad menceritakan akannya Musaddad, menceritakan akannya Khalid mengabarkan kepada kami Suhail artinya anaknya Abi Shalih dari Said Al-Agsya, dari Ayyub bin basyir Al-Anshari dari Said bin Khudri berkata ia bersabda Rasulullah SAW siapa yang mempunyai tiga anak perempuan dan mengajarkan mereka sopan santun atau ahlak yang baik.

Menceritakan kepada kami alak bin Maslamah bin Usman Arrawas pemuka Bani Tamim Baghdad dikenal dengan Aba Salim Matruk dan Rummah bin Hibban meriwayatkannya dengan kelahiran dari pada yang ke-sepuluh, menceritakan akannya kepada kami Abdul Majid bin Abdul Aziz, dia adalah anak Abi Raddad berkata ia kepada kami (من ابتلي بشيء من البنات),⁵⁶ dengan Shigat majhul artinya Imtihan berkata Hafidz pada kitab Al fath ada perbedaan pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan

⁵⁵ Ibid, hlm. 34-35

⁵⁶ Ibid, hlm. 35-36

penderitaan apakah sama dengan keberadaan mereka atau penderitaan yang datangnya bagi mereka demikian pula apakah berlaku umum bagi anak perempuan atautkah yang dimaksudkan dengan salah satu dari mereka dengan hajat akan sesuatu yang harus dilakukan terhadap mereka, dan berkata Imam Nawawi mengikut akannya oleh Ibn Bithol sesungguhnya beliau menyebutnya sebuah ujian karena bahwa sanya manusia membenci mereka akan anak perempuan maka didatangkan hokum untuk mencegah mereka dari pada yang demikian dan beliau ingin menjaga mereka dan menahan diri dari membunuh dengan apa yang disebutkan dari pada pahala yang dijadikan dengannya kepada mereka yang berbuat baik kepunya dan dia berjuang sendiri untuk bersabar kepada mereka.⁵⁷

Dan berkata imam Hafidz al-Iraqi pada kitab Syarahnya imam At-Tirmidzi bahwa beleh jadi yang dimaksud dengan penderitaan disini adalah ujian yaitu orang yang diuji dengan beberapa anak perempuan untuk melihat apa yang dilakukan terhadap mereka apakah ia berbuat baik kepada mereka atau berbuat jahat kepada mereka maka dengan ini membatasi akannya pada hadis Abi Said “At-Takwa” maka sesungguhnya barang siapa yang tidak bertakwa kepada Allah tidak merasa aman ia terhadap apa yang Allah titipkan kepadanya atau lalai dalam melakukan apa yang diperintahkannya atau tidak berniat dalam perbuatannya menaati perintah Allah dan memperoleh pahalanya hanya Allah yang maha mengetahui *كن له حجابا من النار (jadilah tabir baginya dari api neraka)* artinya jadilah pahalanya berupa pelindungnya antara dia dan api neraka, pembatas antara dia dan anak perempuannya dan padanya menguatkan hak anak perempuan atas apa yang ada di dalamnya kebiasaan mereka tidak mampu mengurus kepentingannya sendiri, berbeda dengan laki-laki karena mereka mempunyai kekuatan pisik dan penilaian yang bagus dan kemampuan untuk mengurus perkara yang dibutuhkan kepadanya pada

⁵⁷ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dan keadannya.⁵⁸ banyak mengatakan akannya (*ini hadis hasan*) pada sanad Al-Alai bin Maslamah dan dianya ditinggalkan maka imam At-Tirmidzi menyempurnakannya karena dalil-dalilnya.

فلم تجد عندي شيئا غير تمرّة (*Saya tidak memiliki apa-apa kecuali kurma*).

Dan menurut riwayat Bukhori hanya 1 kurma ,berkata ayni bahwa dalam riwayat Arak bin Malik dari Aisyah, ada seorang wanita miskin datang kepadaku sambil membawa dua orang anak perempuannya, maka aku memberinya makan tiga buah kurma. Dia memberi mereka masing-masing satu buah kurma dan mengangkat kurma ke mulutnya untuk dimakan, maka putrinya memberinya makan dan dia membagi kurma yang ingin dimakannya, maka aku menyukai situasinya . Hadits tersebut diriwayatkan oleh Muslim, lalu apa gabungan keduanya? Aku berkata demikian mungkin. Awalnya dia hanya punya satu , jadi dia memberikannya, lalu dia menemukan dua. Mungkin saja ceritanya berlipat ganda. فأعطيتها إياها (*Maka aku memberikannya kepadanya dan dia tidak meremehkannya*), sesuai dengan firman Tuhan Yang Maha Esa: “Maka siapa pun yang mengerjakan kebaikan sekecil biji zarroh pun, dia akan melihatnya” dengan bersabda nabi saw, “Waspadalah.” neraka, meskipun setengah kurma.”

ولم تأكل منها (*dan dia tidak memakannya*), meskipun dia lapar, karena kecil kemungkinannya dia akan kenyang meskipun kedua putrinya lapar begitu فأخبرته (*dia memberitahunya*), yaitu tentang apa yang telah terjadi من ابنتي بشيء من هذه البنات (*siapa salah satu dari anak-anak perempuan ini*). dalam riwayat al-Bukhari, maka perlakukanlah mereka dengan baik (*bersikaplah baik padanya*), yaitu bagi orang yang tertimpa musibah (*penutup*) yang permulaannya terbuka, كن له yaitu dinding yang

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melindungi mereka من النار (*dari Api*) yaitu memasukinya. Dan berbeda dengan Yang dimaksud Hassan Apakah sebatas yang wajib atau lebih dari itu?, dan Yang kedua sudah jelas, Syarat suatu kebajikan adalah sesuai dengan syariat, bukan sesuatu yang bertentangan, dan jelasnya pahala di atas hanya akan diterima oleh orang yang melakukannya jika terus dilakukan hingga puas dengan suami atau orang lain.⁵⁹ هذا حديث حسن صحيح
(Ini adalah hadist hasan shahih).

Dikatakan من عال جاريتين (*Barangsiapa yang menghidupi dua orang budak perempuan*) ditambahkan dalam riwayat Muslim sampai mereka baligh Berkata An-Nawawi mengatakan arti" dia membekali mereka dengan bekal, pendidikan dan sejenisnya diambil dari kata " al-aw1" dan itu adalah kedekatan dengannya, mulailah dengan mengucapkan دخلت أنا الجنة (aku dan dia masuk) artinya yg memberi rezeki kepada mereka (syurga) dia menunjuk seperti dua jari ini وأشار بإصبعيه (maksudnya jari telunjuk dan jari tengahnya), Dan pernyataan كهاتين) akan dijelaskan pada pada bab berikutnya, هذا حديث حسن غريب (*ini adalah hadits Hasan Gharib*) dan Muslim serta Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam kitab Shahihnya, غير حديث (*selain hadits*), yaitu bukan salah satu hadits tersebut (dan yang shahih adalah Ubayd Allah ibn Abi Bakr ibn Anas).⁶⁰

Dan di dalam Kitab Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari karya imam Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Askolani.⁶¹ Pada kitab zakat Bab

⁵⁹ Ibid. hlm. 37-38

⁶⁰ Ibid, hlm. 38

⁶¹ Ahmad bin Ali bin Hajar Al- Asqalany, *Fathul Bari Bisyarah Al-Bukhari* (Mesir: Al-Maktabah Al-Aslamiyah, 1431).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berlindung dari Neraka meskipun dengan Separuh Kurma dan Sedekah yang Scdikit, dengan lapadz hadis sebagai berikut:

فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ ابْتُلِيَ بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْأَنْبَاتِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

Barangsiapa diuji dengan anak-anak perempuan ini, niscaya mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka.

Ibnu Al Manayyar dan lainnya berkata, "Imam Bukhari menggabungkan antara lafazh hadits dan ayat, karena keduanya sama-sama mengandung anjuran untuk bersedekah sedikit atau pun banyak. Firman Allah SWT "harta mereka mencakup yang sedikit dan yang banyak. Hal ini didukung oleh sabda beliau SAW لا يَجْل مال امرى مسلم إلا عن طيب نفس (Tidak halal mengambil harta seorang mukmin kecuali dengan keridhaannya) Sesungguhnya hadits ini mencakup harta yang sedikit maupun banyak, karena tidak ada yang berkata, "Apabila hanya sedikit, maka hukumnya halal."sedekah yang sedikit setelah lafazh separuh kurma adalah gaya bahasa yang menyebutkan kata yang bersifat umum setelah kata yang bersifat khusus. Oleh sebab itu, pada bab ini disebutkan hadits Abu Mas'ud yang menjelaskan sebab turunnya firman Allah SWT, "Dan orang-orang yang tidak memperoleh (*untuk disedekahkan*) selain sekedar kemampuannya."⁶²

(*lalu seorang laki-laki datang*), yaitu Abu Aqil, seperti akan disebutkan pada pembahasan tentang tafsir. Di tempat itu pula kami akan menyebutkan perbedaan pendapat mengenai namanya dan nama bapaknya, serta sahabat-sahabat yang mengalami hal serupa seperti Abu Khaitamah. Sesungguhnya sedekah satu sha' hanya terjadi pada Abu Aqil.

⁶² *Ibid*, hlm. 66-67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dia bekerja sebagai tukang menimba air sumur. *وإن ليعضهم اليوم كمائة ألف* (dan sesungguhnya sebugian mereka) (pada hari itu memiliki seratus ribu). Pernyataannya itu sebagai isyarat akan sedikitnya sesuatu pada zaman Nabi SAW, serta keluasaan hidup setelah itu dengan banyaknya penaklukan yang mereka raih. Kendati begitu, mereka bersedekah dengan apa yang mereka dapatkan meski dengan bersusah payah.

Catatan. Pertama, tercantum dalam tulisan tangan Mughlathai dalam kitab Syuruh-nya "Sesungguhnya sebagian mereka saat ini memiliki delapan ribu. Tapi ini hanyalah perubahan yang bersumber dari sebagian perawi.⁶³

Kedua, lafazh hadits Adi bin Hatim sama seperti judul bab, dan ini merupakan penggalan hadits yang tercantum pada bab sebelumnya Lafazh "syigg" berarti separuh atau sebelah Yakni, meski cara perlindungan itu dilakukan dengan mengeluarkan sedekah berupa separuh kurma, sesungguhnya itu telah memberi manfaat. Dalam riwayat Ath-Thabrani dan hadits Fadhalah bin Ubaid. dari Nabi SAW, disebutkan *اجعلوا بينكم وبين النار حجاباً ولو بشقِّ تَمْرَةٍ* (Jadikanlah antara kalian dengan neraka suatu penghalang meski dengan separuh kurma). Dalam riwayat Imam Ahmad dari hadits Ibnu Mas'ud. dari Nabi SAW dengan sunod yang shah disebutkan. *ولو بشقِّ تَمْرَةٍ ليثق أحدكم وجهه النار* (Hendaklah salah seorang di antara kalian melindungi dirinya dari neraka meski dengan separuh kurma). Imam Ahmad meriwayatkan pula dari hadis Aisyah dengan sanad yang Hasan *يا عائشة، استتري من النار ولو بشقِّ تَمْرَةٍ، فإنها تسد من الجامع موقعها من الشبعان* (Wahai Aisyah, lindungilah dirimu dari neraka meski dengan separuh kurma, karena sesungguhnya ia dapat menutupi posisinya pada orang lapar sebagaimana pada orang yang kenyang). Riwayat serupa, dinukil

⁶³ Ibid, hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Abu Ya'la dari hadits Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan materi yang lebih lengkap *نقع موقعها من الشبعان* (*Karena sesungguhnya ia menempati kedudukannya pada orang yang lapar seperti kedudukannya pada orang yang kenyang*). Seakan-akan hal yang menyebabkan ia menempati posisi yang sama pada orang lapar dan orang kenyang adalah rasanya yang manis. Pada hadits ini terdapat anjuran untuk bersedekah baik dalam jumlah yang sedikit maupun banyak, serta larangan meremehkan apa yang disedekahkan. Sesungguhnya sedekah itu, meskipun sedikit, dapat melindungi pelakunya dari api neraka.

Hadits ketiga pada bab ini adalah hadits Aisyah yang akan disebutkan pada pembahasan tentang etika melalui jalur lain dari Az-Zuhri. Di dalamnya terdapat batasan dengan "perlakuan baik" *مِنْ ابْتِلَاءِي* (*Barangsiapa diuji dengan*) *من البنات بشيء فأحسن إليهن كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ* (*anak-anak perempuan lalu ia berbuat baik kepada mereka, niscaya mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka*).⁶⁴

Korelasi hadits ini dengan judul bab adalah bahwa ketika ibu tersebut membagi kurma kepada kedua anak perempuannya, sehingga masing-masing mendapat separuh kurma, maka dia termasuk dalam sabda Nabi SAW sebagai seorang yang melindungi dirinya dari api neraka, karena ia termasuk orang yang diuji dengan anak perempuannya, lalu berbuat baik kepada mereka. Adapun kesesuaian perbuatan Aisyah terhadap judul bab tampak pada perkataannya, "Dan sedekah meskipun sedikit." Sedangkan kesesuaiannya dengan ayat "Orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain kesanggupan mereka", tampak pada kalimat hadits "Maka ia tidak mendapati padaku selain sebiji kurma."

Hadits ini menunjukkan antusias yang tinggi dari Aisyah untuk bersedekah sebagai pengamalan wasiat Nabi SAW dimana beliau bersabda

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 69

kepadanya, لا يرجع من عندك سائل ولو بشق تمرّة (*Janganlah seseorang yang meminta-minta kembali dari sisimu*), (*tanpa mendapatkan apapun meski hanya dengan separuh kurma*). Diriwayatkan oleh Al Bazaar dari Abu Hurairah.⁶⁵

Kesimpulan dari kedua syarah al-hadis diatas adalah orang tua yang mendidik anak perempuannya dengan sabar, dan memenuhi kebutuhannya dan sesuai dengan ajaran islam maka akan menjadi pahala bagi orang tua tersebut jika ia bertawakkal kepada allah dan menaati yang diperintahkan dan menjaga apa yang sudah allah titipkan kepada mereka dan berbuat baik terhadap anak perempuannya dan berjuang untuk mereka maka jadilah bagi orang tua penghalang dari api neraka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hadis riwayat Ibn Hibban Nomor 164 tentang keutamaan memiliki anak perempuan bersatatus dhaif, karena terdapat perawi yang bernama Yahya bin Harmalah yang dinilai dhaif oleh ulama, meskipun demikian, hadis tersebut diperkuat oleh hadis-hadis yang serupa dari jalur sanad lainnya. Maka hadis tersebut naik derajatnya dari dhaif menjadi *hasan li ghairihi*. Hadis ini menjelaskan bagi orang tua yang mendidik anak perempuannya dengan sabar dan sesuai dengan ajaran islam maka akan menjadi pahala bagi orang tua tersebut jika ia bertawakkal kepada Allah dan menaati yang diperintahkan, serta menjaga apa yang sudah Allah titipkan kepada mereka dan berbuat baik terhadap anak perempuannya dan berjuang untuk mereka maka jadilah bagi orang tua penghalang dari api neraka.
2. Dengan adanya dinamika kehidupan milenial tentang keutamaan memiliki anak perempuan, penting untuk memiliki pemahaman yang seimbang antara tradisi budaya dan ajaran agama. Dengan mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang mendukung kesetaraan gender dan keadilan dalam keluarga dan masyarakat.. Oleh karena itu, memiliki anak perempuan dalam kehidupan milenial juga berarti memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini supaya bermanfaat dikemudian adalah sebagai berikut:

1. Karena hadis tersebut berstatus hadis yang bisa diamalkan, maka orang tua boleh menjadikan hadis ini sebagai dasar atau dalil supaya lebih baik untuk menjaga, mengasuh dan mendidik anak perempuan dalam kehidupan milenial ini.
2. Orang tua yang memiliki anak baik anak laki-laki dan perempuan memberikan perlakuan yang adil terhadap keduanya karna mereka setara tidak ada perbedaan baik dalam hal kasih sayang maupun pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudin, M. Suantari. "Melawan Hoax Di Media Sosial Dan Media Massa," hlm. 260-263. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017.
- Abdillah, Ibn Majah ibn Muhammad Ibn Yazid al Qazyini. *Sunan Ibn Majah*. Dar Al-IhyaAl-Kitab Al-Arabiyah, n.d.
- abdul mun'in ibrahim. "Mendidik Anak Perempuan." Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Abdusamaad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: syakir Media Press, 2021.
- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah ibn Bardisbah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Mesir: As-sulthaniyah, bil matbu'ah Al-qubra Al amiriah, 1433.
- Abu Al-husain Muslim bin Al-Hajjaj Al- qushayri Al-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Kairo: Issa Al-Babi Al-Halabi Anf co Press, 1431.
- Abu Bakar Abdul Razak bin Hamman Al-Sanani. *Al Musannap*. Dar Al-Taseer, 1442.
- Ahmad, Abu Bakar binAl-Husain bin Ali Al-Baihaqi. *Sunan Kubra Al-Baihaqi*. Beirut Libanon: Dar Al-Kitan Al ilmiah, 1433.
- Ahmad bin Ali bin Hajar Al- Asqalany. *Fathul Bari Bisjarah Al-Bukhari*. Mesir: Al-Maktabah Al-Aslamiyah, 1431.
- Ahmad bin Hanbal. *Musnad Ahmad Bin Hanbal*. Mesir: muassysah ar-rysalah, 2001.
- At-Tirmidzi, muhammad Bin Isa. "Sunan At-Tirmidzi." Mesir: Syirkah maktabah wa matba'ah Al-bab Al-Halabi, 1975.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin isa bin Surah bin Musa bin Dohik. *Sunan At-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tirmidzi. Mesir: Sirkah Maktabah Wa Matbuah Musthafa Al-Bab Al -Halabi, 1975.

Arik Nur Rosyidah. “Konsep Pendidikan Anak Perempuan Dalam Al-Qurán Surah Al-Imran Ayat 35-37 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab,” 2016.

Ayu, Suci Musvta, Fitriana Puti Utami, Sitti Nur Djannah, and Julian Dwi Saptadi. *Buku Ajar Dinamika Kelompok*, 2019.

Burhani. *Generasi Milenial*. *Menkominfo*, 2019.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media.

Departemen Agama RI. *Al-Qurán Dan Terjemahan*. Bandung, 2010.

Eka Yonapibia, Peran Wanita Era Milenial Sangat Penting, diakses dari <https://infopublik.id/read/264181/peran-wanita-era-milenial-sangat-penting.html>

Ellysa Risnawati, Mendidik Perempuan di Era Milenial, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/amp/ellysa60986/6394b5e00d6a9d088133a8a2/mendidik-perempuan-di-era-milenial>.

Hanik Nailil Muna. “Studi Kritik Hadis Tentang Keistimewaan Memiliki Anak Perempuan.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Harahap, Mahyudin Agung, and Susri Adeni. “Bahasa Dalam Komunikasi Gender.” *Jurnal Profesional FIS UNIVED* 8, no. 2 (2021): 7–13.

Hoban, Abu hatim Muhammad ibn Ahmad Attamimi Al-Busty. *Shahih Ibn Hibban*. Beirut: Dar ibn Hazim, 1442.

Iham Fikriansyah, Dinamika adalah, Pengertian, Jenis dan Contohnya, dikutip dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6238914/dinamika-adalah-pengertian-jenisdancontohnya#:~:text=Pengertian%20Dinamika,Sebagai%20informasi>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

%2C%20kata&text=Seiring%20waktu%2C%20kata%20dinamika%20digun akan,dan%20interdependensi%20antar%20anggota%20kelompok.

Ismail Khoimaeni. *40 Hadis, Khazanah Ilmu-Ilmu Islam*. Bandung: Mizan, 1993.

Jamaluddin Abu Al- Hajjaj Yusuf Al-Mizzi. *Tahzibul Kamal Fi Asma'I Ar- Rijal*. Beirut, 1992.

Laila Sulaemang. “Pendidikan Kaum Wanita Dalam Hadis (Telaah Hadis Riwayat ‘Aisyah),” 145–60. *Shautut Tarbiyah* 32, 2015.

Linda Joy Peach. “Women and Wordl Religious, Upper Saddle River New Jersey, Pearson Education,” hlm. 1-5., 2002.

Munawaroh. *Konsep Perempuan Dalam Jabatan*. Malang: Inti Media, 2014.

M. Aris, Pengertian Dinamika, Jenis-jenis, Ciri- ciri dan Contohnya, dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/dinamika/>

Na'mah, Lathifatun. “Pendidikan Berbasis Parenting Sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu (Kajian Fenomenologis Edmund Husserl),” 2018.

Nasir, et, Al. “Dinamika Struggle Anak Perempuan Fatherless” 9 (2023): 356–63.

Nasr Hamid Abu Zayd. “Dekonstruksi Gender, Kritik Wacana Perempuan Dalam Islam,” hlm. 4-5. Yogyakarta: Samha, 2003.

Natalia. “Pengaruh Ulasan Pelanggan Online Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Memesan Kamar Hotel,” 2017, 5–14. http://repository.podomorouniversity.ac.id/98/12/31160054_TA_12_BAB2.pdf.

Nawir, Muhammad, and Risfaisal Risfaisal. “Subordinasi Anak Perempuan Dalam Keluarga.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 29–37. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.510>.

Nurbaiti. “Kesetaraan Gender Dalam Pola Asuh Anak Perempuan Gayo Nurbaiti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” 2, no. 2 (2020): 137–50.

Patricia Buckley, Peter Viechnicki, Akrur Barua. “A New Understanding of Millennials: Generational Differences Reexamined.” (*Ttp: Deloitte University Press*, n.d.

Pemikiran, Telaah Atas, and Mohammad Fauzil Adhim. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan.” *Forum Tarbiyah* vol.11,no., no. 9 (2013).

Pari, Abul Ala’Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarak. *Tukhfatul Akhwazi Bisarhi Sarah Jami’ At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al kitab al ilmiyah, 1431.

Patresia Kirnandita, Mengasuh Anak Ala Mileniar, pergeseran gaya hidup yang terjadi dari generasi X ke generasi Y alias milenial berpengaruh pula terhadap mengasuh anak, dikutip dari <https://tirto.id/mengasuh-anak-ala-milenial-cvLg>.

Rahayu SW. “Kontribusi Filsafat Ilmu Terhadap Etika Keilmuan Masyarakat Modern, Kanun Jurnal Ilmu Hukum.” In *Kanun Jurnal Ilmu Hukum, Edisi XVII*, hlm. 540., 2015.

Ratu Hemas. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi Dan Obsesi*. PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Rosyida Nurul Anwar, Yana Dwi Christanti. “Peran Pendidikan Anak Perempuan Dalam Membentuk Masyarakat Madani.” *Jurnal Care* 6, no. 2 (2019): 11–18.

Ryadi Gunawan, lusi M, Fauzie Ridjal. “Dimensi-Dimensi Perjuangan Kaum Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Sejarah, Dalam Dinamika Gerakan Perempuan Di Indonesia,” 99-101. Yogyakarta, 1993.

Samsu. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Ceelopment)*. Jambi: Pusaka, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

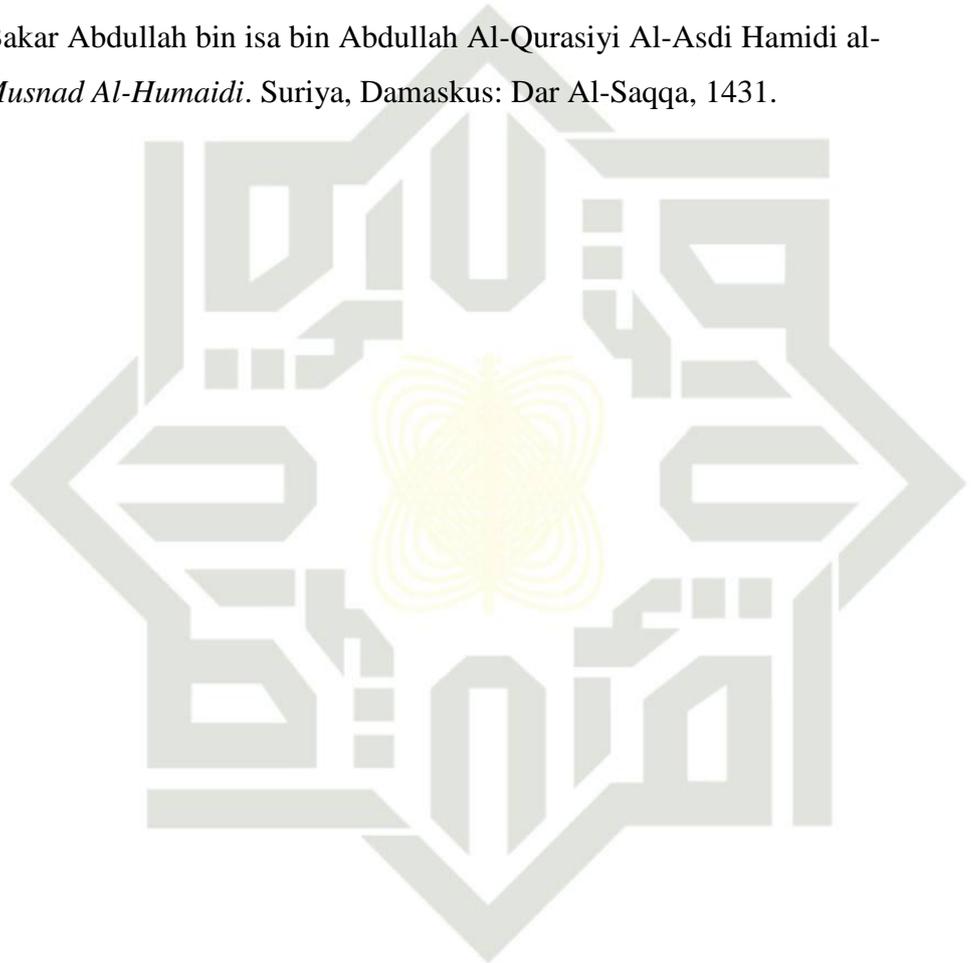
- Setiawati, Esti, and Gunawan Sridiyatmiko. "(Strengthening Of Women Characers Milenial Era in Kub Sendang Rejeki Sleman) Jurnal Berdaya Mandiri," n.d., 244–55.
- Salahi, Juli Natalia. "Tantangan Hidup Perempuan Generasi Millennial 'Berkarir Atau Menikah.'" *Jurnal Sosiologi* 1, no. 2 (2018): 92–100.
- Sholichah, Aas, and Desy Ayuningrum. "Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>.
- Sodik, Sandu Sitoyo dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sulaiman, Abu Daud Attayalisi bin Daud bin Jarud. *Musnad Abu Daud At Tayalisi*. Mesir: Dar hijir, 1419.
- Syams Al-Din Muhammad bin Ahmad bin Usman Az-Zahabi. *Si'ar Aklam An-Nubula*. Yayasan Ar-Risalah, 1931.
- Samsul Arifin, Bambang. "Bambang Dinamika Kelompok.Pdf," 67, 2015.
- Syarifudin, Mohammad. "Hubungan Antara Persepsi Person Job Fit Dan Motivasi Intrinsik Dengan Work Engagement Pada Karyawan Generasi Millennial Di Pt. X," 2019, 11–51. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3721>.
- Twidayati. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Umar Haris Sanjaya, wanita kondisi (milenial) saat ini dalam optik islam (ulil albab), dikutip dari https://dppai.uir.ac.id/wanita-kondisi-milenial-saat-ini-dalam-optik-islam-ulil-albab/#_ftn3.
- Wayan, Ni, Dian Irmayani, Ni Luh, Putu Surya Astitiani, Ida Ayu, and Ria Paramita Handayani. "Pemberdayaan Perempuan Millennial Melalui Literasi

Digital.” *Communnity Development Journal* 4, no. 4 (2023): 7129–33.

Yani Ahmad, Khaeriyah Ery, Ulfah Maulidya, Ahmad Yani, Ery Khaeriyah. “Implementasi Islamic Parenting” 3.no.1 (2017).

Zikri Darussamin. *Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

Zubair, Abu Bakar Abdullah bin isa bin Abdullah Al-Qurasiyi Al-Asdi Hamidi al-Makki. *Musnad Al-Humaidi*. Suriya, Damaskus: Dar Al-Saqqa, 1431.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS

Nama : Nur Habibah
 Tempat/tanggal lahir : Sibanggor Tonga/24 Juni 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Panyabungan, Mandailing Natal, Sibanggor
 Tonga, Sumatera Utara
 No.Hp/WA : 081295470155/ 081266293065
 Email : nurhanibah123@gmail.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Sahren
 Nama Ibu : Nur Hamidah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD: SDN 174 Sibanggor Tonga, Lulus Tahun 2012
 SLTP: SMPN 1 Puncak Sorik Marapi, Lulus Tahun 2015
 SLTA: MA Mustahafawiyah Purba Baru, Lulus Tahun 2018
 SI: UIN Suska riau Angkatan Tahun 2020

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sebagai Anggota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.